

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN GAWAI TERHADAP PERILAKU
PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA
FUAD IAIN PAREPARE**



OLEH

**NOVIANTI RAMADANI
NIM : 2020203870232032**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025/1447H

**PENGARUH PENGGUNAAN GAWAI TERHADAP PERILAKU
PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA
FUAD IAIN PAREPARE**



OLEH

**NOVIANTI RAMADANI
NIM. 2020203870232032**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab Dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025M/1447 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Perilaku
Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FUAD IAIN
Parepare

Nama Mahasiswa : Novianti Ramadani

Nim : 2020203870232032

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan
Dakwah

Nomor: B- 189/In.39/FUAD.03/PP.00.9/09/2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Muhammad Haramain, M.Sos.I.

NIP : 19840312 201503 1 003

Pembimbing Pendamping : Astinah M. Psi.

NIP : 19910418202012 1 020

(.....)

(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



Dr. A. M. Kidam, M. Hum.

NIP. 19641231. 1992031 045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

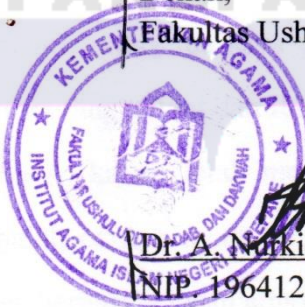
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Perilaku
Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FUAD IAIN
Parepare
Nama Mahasiswa : Novianti Ramadani
Nim : 2020203870232032
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan
Dakwah
Nomor: B- 189/In.39/FUAD.03/PP.00.9/09/2023
Tanggal Kelulusan : 16 JUNI 2025
Disahkan oleh komisi penguji

Muhammad Haramain, M.Sos.I. (Ketua)
Astinah M. Psi. (Sekretaris)
Emilia Mustary, M.Psi (Anggota)
Ulfah, M.Pd. (Anggota)

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



Dr. A. Nurkidam, M. Hum.
NIP. 19641231. 1992031 045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Saya menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Haramain, M.Sos.I. selaku pembimbing utama dan Ibu Astinah M.psi selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Institut Agama Islam Negeri Parepare yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.

Tidak lupa, saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak La Sanju dan Ibu Rasmiati, orang tua saya yang sangat berjasa dalam hidup saya. Meskipun Bapak hanya seorang petani dan Ibu sebagai ibu rumah tangga dengan latar belakang pendidikan SMA, kalian telah membawa saya untuk merasakan bangku perkuliahan. Kalian adalah contoh nyata dari kerja keras, pengorbanan, dan kasih sayang tanpa batas. Saya berterima kasih atas doa, dukungan, dan motivasi yang tiada henti diberikan kepada saya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan kasih

sayang kalian berdua. Selanjutnya, Selanjutnya, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare atas dedikasinya dalam mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum. sebagai “Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah” atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Emilia Mustary, M.Psi selaku dosen penanggung jawab program studi Bimbingan Konseling Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Ibu Astinah M.Psi. Selaku Dosen Penasehat Akademik, atas arahan, motivasi, dan nasehatnya yang sangat berharga.
5. Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, atas bantuan dan pelayanannya selama proses penelitian ini.
6. Terima kasih kepada Kakakku Reski Melinda yang selalu menjadi sumber motivasi dan inspirasi bagi penulis. Dukungan dan semangat yang diberikan sangat berarti bagi penulis. Dan terima kasih juga kepada Adikku Muh. Anugrah, kehadiranmu juga menjadi penyemangat bagi penulis untuk terus maju dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada teman-teman saya, Ratu Bulqis, Asra Dely, Suci Asmita Ramadani, dan Nur Jannah, atas dukungan dan motivasi yang sangat berarti bagi penulis. Kalian telah menjadi sumber semangat dan kekuatan bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Saya, Novianti Ramadani, mengucapkan banyak terima kasih kepada kalian yang telah menjadi seperti saudara bagi saya. Semoga persahabatan kita yang telah berlangsung kurang lebih 9 tahun ini dapat terus kekal dan membawa kita ke surga, insya Allah. Aamiin.
8. Terima kasih kepada teman-teman perkuliahan saya, Dewira, Inas, dan Nisa, yang telah menjadi sumber dukungan dan semangat bagi saya selama masa

perkuliahan. Kalian selalu ada untuk menyemangati dan menemani saya dalam keadaan sulit maupun senang. Diskusi, canda tawa, dan kenangan bersama kalian akan selalu saya ingat. Terima kasih atas persahabatan yang indah ini.

9. Teman-teman mahasiswa di IAIN Parepare yang senantiasa membantu penulis dalam menyebarkan kuesioner penelitian.
10. "Terakhir, saya, Novianti Ramadani, ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri yang telah mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi ini. Ini bukanlah hal yang mudah, namun saya telah membuktikan bahwa dengan ketekunan dan tanggung jawab, saya dapat mencapai tujuan saya. Meskipun perjalanan ini terasa panjang dan saya menyelesaikan skripsi ini di semester 10, saya sangat bangga dengan diri saya sendiri karena tidak menyerah dan terus melanjutkan perjuangan ini. Saya percaya bahwa Allah tidak akan membawa saya sejauh ini hanya untuk gagal. Dan saya telah belajar bahwa setiap orang memiliki jalan yang berbeda-beda, ada yang cepat dan ada yang lambat. Alhamdulillah, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan saya berharap pengalaman ini dapat menjadi pelajaran berharga bagi diri saya sendiri dan orang lain."

Parepare, 8 Mei 2025
Penulis,



Novianti Ramadani
Nim. 2020203870232032

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novianti Ramadani

Nim : 2020203870232032

Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 14 November 2002

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Perilaku
Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FUAD IAIN
Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 8 Mei 2025
Penulis,



Novianti Ramadani
Nim. 2020203870232032

ABSTRAK

Novianti Ramahani Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare dibimbing oleh Bapak Muhammad Haramain, dan Ibu Astinah

Prokrastinasi akademik merupakan salah satu perilaku yang berkaitan dengan proses menunda-nunda, menurut Ferrari perilaku prokrastinasi akademik merupakan perilaku yang membuang waktu dengan tujuan menunda mengerjakan tugas dengan lebih mementingkan melakukan aktivitas yang tidak terlalu penting tapi dianggap menyenangkan bagi mahasiswa. Aspek-aspek prokrastinasi akademik menurut Ferrari yaitu ,adanya penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas, kelambanan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kerja aktual, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan gawai terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasi adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan gawai terhadap perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa FUAD IAIN Parepare. Tabel model summary menunjukkan nilai R Square 59,2% nilai ini menunjukkan penggunaan gawai memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 59,2% terhadap perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa FUAD. Sisa sebesar 40,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel penggunaan gawai yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KATA KUNCI: Prokrastinasi Akademik, Penggunaan Gawai, Mahasiswa FUAD IAIN Parepare

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Tinjauan Teori.....	12
1. Prokrastinasi Akademik.....	12
2. Penggunaan Gawai	16
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Teknik pengumpulan data.....	29

E. Defenisi Operasional Variabel	30
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Responden	39
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	I
BIODATA PENULIS	XXIX

DAFTAR GAMBAR

no	Daftar gambar	Halaman
2.1	Kerangka pikir	22



DAFTAR TABEL

No	DAFTAR TABEL	HALAMAN
3.1	Jumlah Mahasiswa FUAD	27
3.2	Skor Alternatif Jawaban	32
3.3	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Prokrastinasi Akademik	33
3.4	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Penggunaan Gawai	33
3.5	Table Kisi-Kisi Setelah Dilakukan Uji Validitas Variabel Independent Penggunaan Gawai	34
3.6	Table Kisi-Kisi Setelah Dilakukan Uji Validitas Variabel Dependent Prokrastinasi Akademik	34
3.7	Deskripsi Responden Berdasarkan Prodi	38
3.8	Hasil Uji Validitas Prokrastinasi Akademik	39
3.9	Hasil Uji Validitas Penggunaan Gawai	41
4.1	Hasil Uji Realibilitas Prokrastinasi Akademik	43
4.2	Hasil Uji Realibilitas Penggunaan Gawai	44
4.3	Hasil Uji Normalitas Data	46
4.4	Hasil Uji Koefisien Determinasi	46
4.5	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	47

DAFTAR LAMPIRAN

No	Nama	Halaman
1	Angket setelah uji valid prokrastinasi akademik	Terlampir
2	Angket setelah uji valid penggunaan gawai	Terlampir
3	Surat izin meneliti dari Institut Agama Silam Negeri Parepare	Terlampir
4	Surat izin meneliti dari DPMTS kota Parepare	Terlampir
5	Surat selesai meneliti dari IAIN Parepare	Terlampir
6	Surat penetapan pembimbing	Terlampir
7	Nilai R tabel	Terlampir
8	Tabulasi data prokrastinasi akademik	Terlampir
9	Tabulasi data penggunaan gawai	Terlampir
10	Bukti hasil telah melakukan penelitian	Terlampir
11	Hasil turnitin	Terlampir
12	Biodata penulis	Terlampir

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	tha	Th	te dan ha
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es

ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Fonem Latin:

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

c. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vokal bahasa indonesia terdiri atas vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal (monoftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	a	A
إِ	Kasrah	i	I
أُ	Dammah	u	U

2. Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	ai	a dan i
أَوْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*

حَوْلَ : *Haula*

d. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
مَ / مِ	Fathah dan alif atau ya	a	a dan garis di atas
كَ	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh:

مَ تَ : Mata
 رَ مِ : Rama
 قِ يَ : Qila
 يَ مَ وُ تَ : Yamutu

e. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
2. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوَضَةُ الْجَنَّةِ : Raudah al-jannah atau raudatul jannah

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madinah al-fadilah atau al-madinatul fadilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

f. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbana*

نَجَّيْنَا : *Najjaina*

الْحَقُّ : *Al-haqq*

الْحَجُّ : *Al-hajj*

نُعْم : *Nu'ima*

عُدُو : *'Aduwwun*

Jika huruf ي bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : *'Arabi* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

عَلِيٌّ : *'Ali* (bukan *'Alyy* atau *Aly*)

g. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalzalalah* (bukan *az-zalzalalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-biladu*

h. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *Ta’muruna*

النَّوْءُ : *Al-nau’*

شَيْءٌ : *Syai’un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

i. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dari *Qur’an*), *Sunnah*, khusus, umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fil zillal al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi’umum al-lafz bi khusus al-sabab

j. Lafzal-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللهِ : *Dinullah*

بِالله : *Billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz aljalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

فِي رَحْمَةِ اللهِ : *Hum fi rahmatillah*

k. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama

terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Hamīd (bukan: Zaid, Naşr Hamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

Swt.	=	Subhanahu wata'ala
Saw.	=	Sallallahu alaihi wasallam
a.s	=	'Alaihi al-sallam
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
I.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS.../...:4	=	QS al-baqarah/2:187, ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan di dalam bahasa arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون نكن
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم

ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
ج	=	إلى آخرها / إلى آخره

Selain itu, beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

1. ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s). et al. : Dalam catatan kaki/akhir, kata ed. Tidak perlu diapit oleh tanda kurung, cukup membubuhkan tanda koma (,) anatara nama editor (terakhir) dengan kata ed. Tanda koma (,) yang sama juga mengantarai kata ed. Dengan judul buku (menjadi: ed.,). Singkatan ed. Dapat ditempatkan sebelum atau sesudah nama editor, tergantung konteks pengutipannya. Jika diletakkan sebelum nama editor, ia bisa juga ditulis panjang menjadi, “Diedit oleh....”
2. et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak. Yang manapun yang dipilih, penggunaannya harus konsisten.
3. Cet. : Cetakan. Keterangan tentang frekuensi cetakan sebuah buku atau literatur sejenis biasanya perlu disebutkan karena alasan tertentu, misalnya, karena karya tersebut telah dicetak lebih dari sekali, terdapat perbedaan penting antara cetakan sebelumnya dalam hal isi, tata letak halaman, dan nama penerbit. Bisa juga untuk menunjukkan bahwa cetakan yang sedang digunakan merupakan edisi paling mutakhir dari karya yang bersangkutan.
4. Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

5. Vol. : Volume. Biasanya dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
6. No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Idealnya mahasiswa sebagai pembelajar di perguruan tinggi, diharapkan sejak awal mampu menampilkan perilaku produktif, diantaranya menyelesaikan tepat waktu berbagai tugas-tugas yang berkaitan dengan perkuliahan yang ditempuhnya. Sehingga setiap bentuk penundaan atau keterlambatan dalam menyelesaikan tugas-tugas menjadi masalah yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Berhubung dengan tugas yang umumnya memiliki batas waktu atau *deadline*, pengelolaan waktu yang baik merupakan tantangan yang harus dikelola mahasiswa. Oleh karena itu mahasiswa harus bisa mengatur waktu dengan baik saat mengerjakan tugas.¹

Syarat untuk memperoleh gelar sarjana, mahasiswa dituntut untuk memenuhi syarat-syarat ilmiah berupa karya tulis ilmiah berupa skripsi. Namun dalam penyelesaian skripsi terkadang mahasiswa menghadapi kesulitan berupa rasa malas dan keinginan menunda. Hal ini merupakan masalah yang penting sebab kecenderungan menunda mengerjakan skripsi nantinya akan berpengaruh pada hasil yang tidak optimal.²

Ferrari menjelaskan bahwa prokrastinasi merupakan perilaku yang membuang waktu sebelum *deadline*. Prokrastinasi akademik merupakan tindakan dengan

¹ Muntazhim, Ammar. "Hubungan Regulasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi." Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

² Psychologia et al., "Acta Psychologia." Psychologia et al.

tujuan menunda tugas dengan melakukan hal-hal di luar tugas akademik yang tidak berguna dan akan mengakibatkan tugas menjadi terhambat, tidak selesai tepat waktu, dan sering terlambat.³ Menurut Rahmat Azis perilaku prokrastinasi akademik dapat terjadi baik pada siswa maupun mahasiswa. Satu penelitian yang dilakukan oleh Gallagher, Golin, & Kelleher bahwa 52% dari siswa yang disurvei menyatakan memiliki masalah dengan perilaku prokrastinasi. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Steel yang menyatakan bahwa 80% sampai 95% mahasiswa terlibat dalam penundaan, dan dari jumlah tersebut ada sekitar 75% yang menganggap dirinya sebagai prokrastinator.⁴

Dampak yang ditimbulkan dari perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa yaitu dampak negatif. Dampak negatifnya berupa munculnya perasaan menyesal dan bersalah pada diri sendiri karena kebiasaan menunda mengerjakan tugas, kurang optimalnya tugas yang dikerjakan karena sedikitnya waktu untuk melakukan revisi atau perbaikan terhadap tugas yang dikerjakan, dan terakhir adanya sanksi atau hukuman dari dosen mata kuliah ketika mahasiswa gagal mengerjakan dan memenuhi deadline yang telah ditentukan oleh dosen.⁵

Gawai merupakan sebuah perangkat elektronik dari teknologi dan inovasi terbaru, dengan kemampuan yang lebih baik. Selain itu gawai juga memiliki

³ Dahlia Novarianing Asri, *Prokrastinasi Akademik: Teori Dan Riset Dalam Perspektif Pembelajaran Berbasis Proyek Dan Self-Regulated Learning* (Unipma Press Universitas PGRI Madiun Ji. Setiabudi No. 85 Madiun Jawa Timur 63118, 2018).

⁴ Nurjan, "Analisis Teoritik Prokrastinasi Akademik Mahasiswa."

⁵ Burhan and Herman, "Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar)."

banyak manfaat dan juga fitur di dalamnya, di antaranya adalah kemudahan untuk mengakses berbagai informasi dan hiburan yang telah tersaji dalam bentuk *online* ataupun *offline*. Dengan munculnya gawai, komunikasi telah berkembang semakin lebih modern dan maju.⁶

Penggunaan gawai di Indonesia memang tergolong tinggi, tercatat dalam jurnal Delfia, Ulag, dan Budi, pengguna gawai berturut-turut pada tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020 menunjukkan jumlah penggunaan gawai mencapai 2.5 miliar, 2.9 miliar, 3.2 miliar, 3.5 miliar serta perkiraan pada tahun 2021 akan mencapai 3.8 miliar. Adapun, menurut Internet Statistic pada 30 Juni 2019 hasil rekapitan menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara dengan penggunaan gawai serta internet terbanyak di dunia. Sedangkan, menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) penggunaan gawai di Indonesia sebanyak 143,2 juta jiwa dengan jumlah pemakai internet pada tahun 2017 dan 2018 sebanyak 171,1 juta jiwa.⁷

Mahasiswa zaman sekarang, sulit dipisahkan dari gawai karena mulai dari mengerjakan tugas hingga mencari hiburan itu bisa didapatkan pada gawai. Kemudahan dan manfaat yang diberikan oleh gawai ini banyak memunculkan fenomena-fenomena salah satunya, yaitu penggunaan gawai yang cenderung dan

⁶ Domitila, Wulandari, and Marhayani, "Analisis Penggunaan Gawai Terhadap Interaksi Sosial Anak Sekolah Dasar Negeri Kota Singkawang."

⁷ Ulag, Sekeon, and Ratag, "Hubungan Antara Kecanduan Smartphone Dengan Kualitas Tidur Peserta Didik Smp Negeri 12 Dumoga."

sulit untuk di kontrol, menyebabkan mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik.⁸

Tingginya durasi penggunaan gawai pada mahasiswa tersebut, sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sofiana, Fina, dan Ika, menemukan hasil yang menunjukkan bahwasanya mahasiswa menggunakan gawainya dalam intensitas tinggi dengan rata-rata penggunaan gawai yang dilakukan dalam sehari menghabiskan waktu 3-4 jam.⁹ Didukung pula penelitian yang dilakukan oleh Fithri, dimana hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kecanduan gadget dengan prokrastinasi akademik dibuktikan dari r_{xy} sebesar 0,715 pada taraf signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Jadi semakin rendah kecanduan gadget maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik, sebaliknya semakin tinggi kecanduan gadgetnya maka prokrastinasi akademik akan semakin tinggi.¹⁰

Maka dari itu dalam agama Allah SWT, juga sudah mengingatkan kepada hambanya agar selalu mengerjakan sesuatu tepat waktu dan tidak menunda-nunda terhadap apa yang sedang di kerjakan, dan dijelaskan lagi dalam (QS. Al-Insyiroh [94], 7).

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

⁸ Husnah, "Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil."2022. Pendidikan, dan Pemberdayaan Masyarakat Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Mulawarman Vol. 3 No. 2,

⁹ Sofiana, Fakhriyah, and Oktavianti, "Dampak Penggunaan Gadget Pada Perkembangan Emosional Dan Kognitif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar."

¹⁰ Dr. I Wayan Dharmayana, "TRIADIK, VOLUME 18, No.1, APRIL 2019."

terjemahan: “Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh – sungguh pekerjaan yang lain”.

Maka dari itu ayat ini menjelaskan bahwa sesungguhnya kita sebagai manusia tidak boleh menunda-nunda jika mendapati pekerjaan, karena sesungguhnya pekerjaan akan terus ada dan menanti untuk diselesaikan, untuk itu jika kita mendapat pekerjaan maka harus segera diselesaikan dengan sungguh-sungguh.¹¹

Melihat dari fenomena prokrastinasi akademik masih sering dilakukan khususnya kalangan mahasiswa maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh penggunaan gawai terhadap perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa FUAD IAIN Parepare. Sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada 10 mahasiswa FUAD, yang terdiri dari 8 prodi diantaranya Bahasa dan Sastra Arab, Bimbingan Konseling Islam, Jurnalistik Islam, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Manajemen Dakwah, Pengembangan Masyarakat Islam, Sejarah Peradaban Islam, dan Sastra Arab, rata-rata mahasiswa memberikan keterangan mereka melakukan prokrastinasi berupa, bermain gawai seperti menonton *tiktok*, *Instagram*, *youtube*, *facebook*, dan *whatsApp* atau bermain *game online* seperti *mobile legends*, dan dalam sehari mereka menggunakan gawai dengan rata-rata penggunaan kurang lebih 3-5 jam perharinya.

¹¹ R Rohmatun, “Prokrastinasi Akademik Dan Faktor Yang Mempengaruhinya,” *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi* 3, no. November (2021): 94–109, <http://lppm.unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/psisula/article/download/18794/6229>.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang dapat disusun adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan gawai terhadap perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa FUAD IAIN Parepare.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan gawai terhadap perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa FUAD IAIN Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan informasi atau sebagai referensi bagi pembaca mengenai pengaruh penggunaan gawai terhadap perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa FUAD IAIN Parepare.

b. Kegunaan praktis

Dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya mengenai Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FUAD IAIN Parepare

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian terdahulu yang di maksudkan untuk menjelaskan secara sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang membahas tentang permasalahan yang akan di teliti sebagai bentuk pengembangan ilmu. Beberapa penelitian terdahulu yang terkait, adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Yunda Kartika dan Anang Anas Azha dengan judul, “Analisis Self Control Penggunaan Gadget pada Perilaku Prokrastinasi : (Studi Kasus Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara)”. Fungsi dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui tentang bagaimana kontrol diri (*Self control*) yang seharusnya dilakukan mahasiswa untuk meminimalisir perilaku prokrastinasi akibat penggunaan gadget yang tidak terkontrol. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meminimalisasi rendahnya kontrol diri dari penggunaan gadget yang menyebabkan terjadinya perilaku prokrastinasi. Berdasarkan penjelasan di atas dan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Analisis kontrol diri (*Self Control*) Penggunaan Gadget Pada Perilaku Prokrastinasi: (Studi Kasus Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara).

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti, yaitu variabel bebas sama-sama membahas tentang gawai, dan variabel

terikat sama-sama membahas prokrastinasi. Adapun, Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti, yaitu terdapat pada metode penelitian, metode yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi, sedangkan metode yang akan peneliti gunakan yaitu metode kuantitatif.

kedua, Penelitian yang di lakukan oleh Abdullah Syifa dengan judul “Intensitas penggunaan smartphone, prokrastinasi akademik, dan perilaku phubbing Mahasiswa” Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh intensitas penggunaan smartphone terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa dan perilaku phubbing mahasiswa secara simultan dan parsial. Jumlah sampel sebesar 103 dengan accidental sampling dari Program Studi Psikologi Islam IAIN Pontianak. Kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian dengan menggunakan Skala Likert. Analisis data menggunakan uji statistik *multivariate analysis of variance*. Hasil penelitian sebagai berikut: 1). Ada pengaruh intensitas penggunaan smartphone terhadap perilaku prokrastinasi akademik dan perilaku phubbing mahasiswa secara simultan ($F=2,838; 0,026$), 2). Intensitas penggunaan smartphone mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa sebesar ($F=3,990; 0,022$), 3). Intensitas penggunaan smartphone mempengaruhi perilaku phubbing ($F=4,511; 0,013<0,05$).¹²

¹² Syifa, “Intensitas Penggunaan Smartphone, Prokrastinasi Akademik, Dan Perilaku Phubbing Mahasiswa.”

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti, yaitu variabel bebas sama-sama membahas tentang gawai, sedangkan variabel terikat sama-sama membahas terkait prokrastinasi. Selain itu, persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti juga terletak pada metode yang di gunakan, yaitu metode penelitian kuantitatif. Adapun, Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti, terdapat pada subjek yang akan diteliti, subjek yang digunakan pada penelitian tersebut, yaitu mahasiswa Program Studi Psikologi Islam IAIN Pontianak. Sedangkan, subjek yang akan digunakan oleh peneliti, yaitu mahasiswa FUAD IAIN Parepare.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Disy Ayu Anggraeni N. Dkk. “Analisis Intensitas Penggunaan Gawai Dan Prokrastinasi Akademik Dalam Lingkup Mahasiswa Sosiologi Fisip UNHAS” penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi tingkat prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa prokrastinasi akademik, yaitu kecenderungan untuk menunda atau menghindari tugas-tugas akademik yang penting, telah menjadi masalah yang serius di kalangan mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Data yang terkumpul dianalisis secara statistik deskriptif menggunakan perangkat lunak statistik yaitu SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gawai

dalam masyarakat sangat tinggi, dengan mayoritas responden menggunakan gawai setiap hari dan dalam waktu yang lama.¹³

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama membahas tentang gawai pada variabel bebas dan variabel terikat membahas terkait prokrastinasi akademik. Adapun, perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu terletak pada subjek penelitian, di mana pada penelitiannya mahasiswa UNHAS tersebut subjeknya sedangkan subjek yang akan digunakan oleh peneliti, yaitu mahasiswa FUAD IAIN Parepare.

Ke empat, Penelitian yang di lakukan Zayatri dkk. dengan judul, "Pengaruh Tingkat Prokrastinasi Akademik dan Kecanduan *Smartphone* Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Lampung Pasca Pandemi Covid-19". Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat prokrastinasi akademik dan kecanduan *smartphone* terhadap prestasi akademik pada mahasiswa aktif Program Studi Farmasi Universitas Lampung pasca pandemi Covid-19. Penelitian tersebut menggunakan metode pendekatan cross sectional dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 209 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik dan kecanduan *smartphone* terhadap prestasi akademik

¹³ Unhas, "Analisis Intensitas Penggunaan Gawai Dan Prokrastinasi Akademik Dalam Lingkup Mahasiswa Sosiologi Fisip Unhas Disy Ayu Anggraeni N. R¹, Hadi Siswadi Hamran², Khairunnisa Chadid Amin Noor³."

pada mahasiswa aktif Program Studi Farmasi Universitas Lampung T/A 2022/2023.¹⁴

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama membahas tentang prokrastinasi akademik pada variabel terikat dan juga gawai pada variabel bebas. Adapun, perbedaannya, yaitu terdapat pada subjek penelitian, pada penelitian tersebut subjeknya meneliti tentang mahasiswa program studi Farmasi Universitas Lampung pasca pandemi covid-19. Sedangkan, subjek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu mahasiswa FUAD IAIN Parepare.

Kelima, Penelitian yang di lakukan oleh Sitorus dengan judul penelitian “ Hubungan *Smartphone Addiction* dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Jakarta Barat“. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Smartphone Addiction* dengan Prokrastinasi Akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi reguler 1 Universitas Mercu Buana Jakarta Barat. Metode yang digunakan pada penelitian tersebut, yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun, hasil penelitian yang didapatkan, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara *Smartphone Addiction* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Jakarta Barat.

¹⁴ Nurul Jannaty, Yuliyanda Pardilawati, and Ristyaning Ayu Sangging, “Pengaruh Tingkat Prokrastinasi Akademik Dan Kecanduan Smartphone Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Aktif Program Studi Farmasi Universitas Lampung Pasca Pandemi Covid-19.”

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama membahas tentang gawai dan prokrastinasi akademik. Adapun, Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu terletak pada lokasi penelitian, di mana pada penelitian tersebut berlokasi di Jakarta Barat, sedangkan lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu Kota Parepare.¹⁵

B. Tinjauan Teori

1. Prokrastinasi Akademik

a. Definisi Prokrastinasi Akademik

Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa Latin *procrastination* dengan awalan “*pro*” yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran “*crastinus*”. yang berarti keputusan hari esok, atau jika di gabungkan menjadi menangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya. Adapun, Menurut Ferrari Prokrastinasi merupakan suatu perilaku penundaan atau perbuatan untuk menunda untuk mengerjakan tugas yang dilakukan tanpa adanya alasan dan tujuan yang jelas.¹⁶

Kemudian lebih lanjut Ferrari juga menjelaskan bahwa dengan melakukan penundaan tentunya akan memberikan dampak negatif, seperti banyaknya waktu terbuang dengan sia-sia dan jikapun mahasiswa tersebut mengerjakan tugasnya, hasilnya pun tidak sempurna dikarenakan waktu

¹⁵ Sitorus And Buana, “n 2022. Universitas Mercu Buana, JL. Raya, Meruya Selatan Kec. Kembangan. Jakarta Barat

¹⁶ Sri suparwi, Prokrastinasi Akademik (Ditinjau Dari Self of Control Dan Perbedaan Gender Pada Mahasiswa Iain Salatiga Tahun 2019).

pengerjannya sangat sedikit, selain itu, menunda mengerjakan tugas juga dapat membuat mahasiswa kehilangan kesempatan dan peluang.¹⁷

Adapun, Young mendefinisikan prokrastinasi akademik merupakan suatu kecenderungan yang mengarah pada sifat irasional, yaitu Selalu menunda-nunda mengerjakan tugas baik itu permulaan ataupun saat ingin menyelesaikan. Adapun, menurut Steel dan Klingsieck menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik merupakan suatu bentuk kesengajaan yang dilakukan untuk menunda mengerjakan tugas mata kuliah yang awalnya memang direncanakan, meskipun individu ini mengetahui bahwa dampak dari prokrastinasi akan menjadi lebih buruk karena menunda hal tersebut.¹⁸ Kemudian, menurut Schouwenburg menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik merupakan perilaku yang sengaja menunda mengerjakan tugas baik itu untuk ujian maupun untuk tugas individu ataupun kelompok yang digantikan dengan melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat.¹⁹

b. Faktor prokrastinasi akademik

Adapun faktor penyebab prokrastinasi akademik menurut Ferrari yaitu:

1) Faktor internal:

- a) Kondisi fisik, Faktor yang juga mempengaruhi individu melakukan prokrastinasi, yaitu kondisi fisik ataupun kesehatan pada diri individu sendiri seperti merasa lelah, jika individu tersebut sudah merasa kelelahan tentunya individu akan merasa

¹⁷ Muntazhim ammar. Hubungan Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi. 2022. Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

¹⁸ Rohmatun, "Prokrastinasi Akademik Dan Faktor Yang Mempengaruhinya."2021. Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung, Semarang.

¹⁹ Dheanita Kuswidyawati and A Setyandari, "Tingkat Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMP" 5, no. 1 (2023): 33–41.

malas untuk mengerjakan tugas karena individu merasa dirinya kurang sehat sehingga individu pun melakukan prokrastinasi.

- b) Kondisi psikologis, kondisi psikologis individu yang juga dipengaruhi oleh sifat kepribadian individu seperti trait atau kemampuan sosial yang tercermin dalam *selfregulation* dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial artinya jika seseorang individu memiliki motivasi yang kuat yang terdapat pada dirinya maka semakin kecil juga pengaruh prokrastinasi pada diri individu itu sendiri.²⁰

2) Faktor eksternal yaitu:

- a) Pola asuh orang tua, menurut Ferrari pola asuh otoriter dari orang tua cenderung menyebabkan individu melakukan perilaku prokrastinasi.
- b) Kondisi lingkungan, kondisi lingkungan juga dapat berpengaruh terhadap perilaku prokrastinasi, biasanya prokrastinasi akademik berpeluang besar terjadi pada lingkungan yang bebas karena kurangnya kontrol dari kedua orang tua.²¹

²⁰ Kuswidyawati and A Setyandari, "Tingkat Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMP" 5, no. 1 (2023): 33–41.

²¹ Kuswidyawati and A Setyandari, "Tingkat Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMP" 5, no. 1 (2023): 33–41.

c. Aspek prokrastinasi akademik menurut Ferarri dkk.

- 1) Adanya penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja tugas pada yang di hadapi. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi yakni skripsi, mahasiswa yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang di hadapi harus segera diselesaikan, akan tetapi dia menunda-nunda untuk mulai mengerjakan atau menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika dia sudah mulai mengerjakan sebelumnya.
- 2) Kelambanan dalam mengerjakan tugas yaitu mahasiswa tidak bisa menggunakan waktu dengan sebaik mungkin yaitu seperti mempersiapkan hal yang tidak dibutuhkan saat mengerjakan tugas sehongga hanya membuang-buang waktu saja.
- 3) Kesenjangan waktu antara rencana dan kerja aktual, yaitu individu ini merasa sulit mengerjakan sesuatu jika mempunyai batasan waktu, pada individu ini mungkin telah merencanakan mengerjakan tugas tetapi saat waktu tiba individu ini belum juga ingin mengerjakan tugas yang telah ia rencanakan sebelumnya.
- 4) Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan, yaitu lebih memilih melakukan hal yang menurutnya menyenangkan seperti main gawai,

menonton drakor, membaca komik atau novel sehingga dan juga lebih memilih menghabiskan waktu bersama teman-teman.²²

d. Jenis-jenis Prokrastinasi

Jenis-jenis prokrastinasi menurut Ferrari yaitu:

- a) *Functional Procrastination*, yaitu penundaan yang tidak bertujuan dan merugikan.
- b) *Dysfunctional Procrastination*, yaitu penundaan yang disertai alasan yang kuat, mempunyai tujuan pasti sehingga tidak merugikan.²³

2. Penggunaan Gawai

a. Pengertian perilaku

Menurut Albert Bandura *Social learning theory* adalah teori yang membahas tentang perilaku belajar manusia yang berpendapat bahwa proses belajar yang dilakukan berasal dari dalam diri manusia yaitu dengan cara melakukan pengamatan atau observasi terhadap perilaku kelompok sosial. Kemudian menurut salah *social learning theory* adalah teori yang menjelaskan bahwa perilaku tidak selalu sendirinya disebabkan oleh rangsangan atau stimulus luar sesuai dengan teori behaviorisme saja, namun bisa juga dilakukan dalam diri

²² Sri Suparwi, *Prokrastinasi Akademik (Ditinjau Dari Self Of Control Dan Perbedaan Gender Pada Mahasiswa Iain Salatiga Tahun 2019)*.

²³ Sri Suparwi, *Prokrastinasi Akademik (Ditinjau Dari Self Of Control Dan Perbedaan Gender Pada Mahasiswa Iain Salatiga Tahun 2019)*.

individu sendiri (*self-activated*) yaitu dengan cara melakukan pengamatan atau observasi terhadap model dan contoh yang telah mendapatkan rangsangan atau stimulus dan memberikan respons lengkap dengan konsekuensinya di lingkungan sosial.²⁴

Sesuai dengan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka ide utama dalam teori belajar sosial menjelaskan tentang perilaku manusia saat ini merupakan hasil dari pengamatan sebelumnya. Dalam keadaan tertentu, kemudian seseorang belajar mengenai perilaku tersebut, seiring berjalannya waktu perilaku tersebut bisa menjadi kebiasaan dan jika keadaan serupa itu terjadi maka orang itu akan berperilaku sesuai dengan kebiasaan yang pernah dilakukannya.²⁵

b. Pengertian gawai dan intensitas Penggunaan Gawai

Menurut Rausan Fikr, gawai merupakan suatu benda atau alat elektronik yang sangat canggih di mana gawai memiliki fitur dan juga aplikasi yang selalu update dan terkini yang dapat juga membantu untuk manusia menjadi lebih mudah. kemudian menurut Jhon Wilson Neno, menjelaskan bahwa gawai merupakan alat elektronik dengan model yang praktis di mana gawai ini dapat mempermudah pekerjaan,

²⁴ Adnan Achiruddin Saleh, PENGANTAR PSIKOLOG.JL. Malengkeri kompleks TVRI blok A No.9Makassar sulawesi selatan cetakan pertama agustus 2018.

²⁵ E.Maryam, Buku Ajar Psikolog.Jilid 1. Cetakan Pertama, Agustus 2018. UMSIDA PRESS

dan juga bisa digunakan sebagai alat komunikasi jarak jauh dan juga bisa digunakan sebagai media hiburan.²⁶

Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia, intensitas berasal dari kata Intens yang berarti tinggi penuh semangat sedangkan arti intensitas dalam KBBI adalah keadaan tingkat atau ukuran intensnya jadi pengertian intensitas penggunaan gawai adalah suatu ukuran intensitasnya seberapa sering seseorang menggunakan gawainya dalam hal ini gawai merupakan teknologi yang dapat membantu seseorang mempermudah pekerjaan dan kehidupan manusia.²⁷

Berkaitan dengan penjelasan intensitas yang telah dijelaskan sebelumnya, maka pengertian intensitas penggunaan gawai adalah suatu aktivitas atau kegiatan pengguna gawai berdasarkan tingkatan frekuensi serta durasi penggunaannya. Frekuensi adalah durasi atau waktu pemakaian gawai dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan durasi merupakan jangkawaktu yang diperlukan seorang dalam menggunakan gawai

c. Pengertian penggunaan gawai

Penggunaan gawai adalah suatu aktivitas atau kegiatan seseorang yang berkaitan langsung dengan gawai, dalam hal ini

²⁶ Rahmania and Dorahman, "Analisis Dampak Negatif Penggunaan Gadget Ditinjau Dari Perilaku Siswa."

²⁷ Istiqomah, "Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ips Kelas V Sd Negeri Gugus Drupadi Kecamatan Gunungpati Semarang."

perilaku tersebut dapat diukur seberapa sering seseorang tersebut menggunakan gawai dengan durasi waktu yang beragam apakah dalam durasi waktu yang lama, sedang ataupun rendah dan frekuensi seberapa sering seseorang tersebut menggunakan gawainya.

d. Durasi Penggunaan Gawai

Penggunaan gawai dewasa ini perlu diperhatikan secara khusus. Penggunaan gawai yang berlebihan dapat mengakibatkan kerugian bagi penggunanya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Christiany Judhita (2011: 14) dengan sedikit penyesuaian, durasi penggunaan gawai dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Penggunaan tinggi yaitu pada intensitas penggunaan lebih dari 3 jam dalam sehari.
- 2) Penggunaan sedang yaitu pada intensitas penggunaan sekitar 3 jam dalam sehari.
- 3) Penggunaan rendah yaitu pada intensitas penggunaan kurang dari 3 jam dalam sehari²⁸

e. Aspek-aspek penggunaan gawai menurut Tubbs dan Moss 1983

- 1). Frekuensi, yaitu tingkat keseringan pemakaian gawai dalam sehari
- 2). Durasi, lamanya penggunaan gawai dalam sehari²⁹

²⁸ Rohmah, "Pengaruh Penggunaan Gadget Dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Muhammadiyah 2 Yogyakarta."

²⁹ Alexander, Oktario, "Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Smartphone Dan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa", 2017, Fakultas Psikolog, Program Studi Psikolog Jurusan Psikolog.

f. Faktor-Faktor Penggunaan gawai

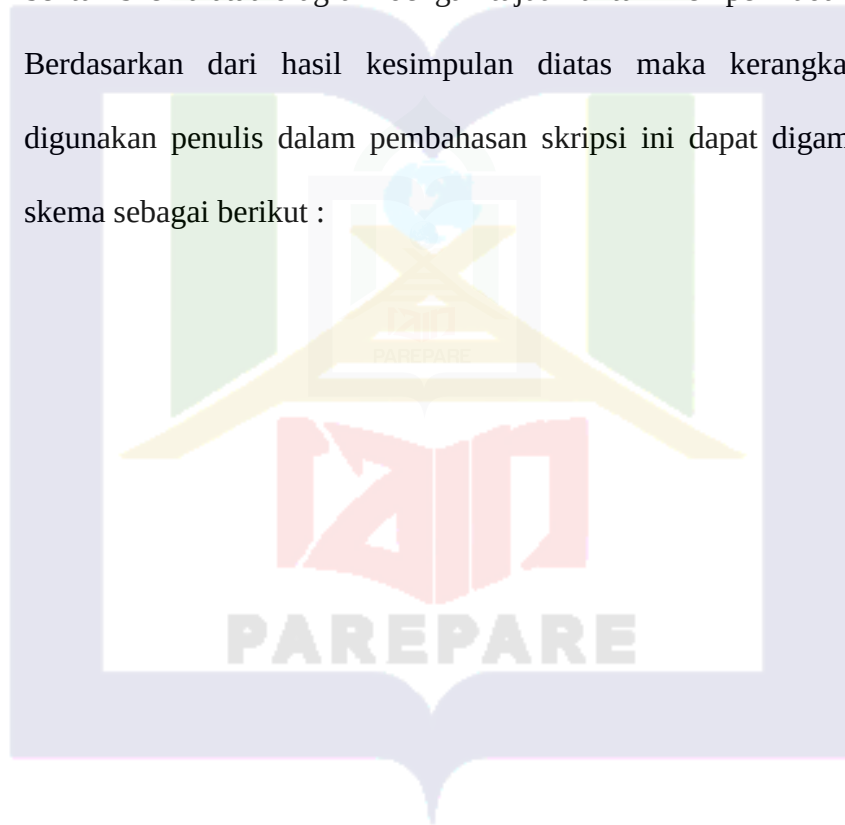
Faktor-faktor penggunaan gawai diibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Faktor internal seperti faktor kontrol diri yang rendah, yaitu di mana mahasiswa tidak dapat mengendalikan dirinya ketika sedang dalam keadaan yang senang kemudian jika dirinya merasa bosan dia pun melakukan hal yang menurutnya itu membuatnya terhibur seperti dengan bermain gawai menurutnya itu adalah cara terbaik untuk melakukan kesenangan.
- 2) Faktor eksternal juga dapat menjadi penyebab seseorang menggunakan gawai yaitu:
 - a. Tingginya paparan atau iklan di media sosial mengenai gawai sehingga dengan merajalelanya iklan tentang gawai membuat banyak seseorang dinilai tertarik untuk terus memiliki atau terus mengupdate gawai yang dimiliki.
 - b. Faktor situasional yaitu faktor di mana penyebabnya seseorang lebih sering menggunakan gawainya di saat individu ini merasa dirinya sedang keadaan langsung atau bosan sehingga situasi ini membuatnya untuk lebih asik bermain gawai saja.
 - c. Faktor sosial merupakan faktor yang penyebabnya utamanya seseorang mengalami kecenderungan sosial media sehingga hal individu tersebut tidak bisa jauh dari sosial media seperti *Instagram, Facebook, Tik-Tok* ataupun *Whatsapp* dan juga

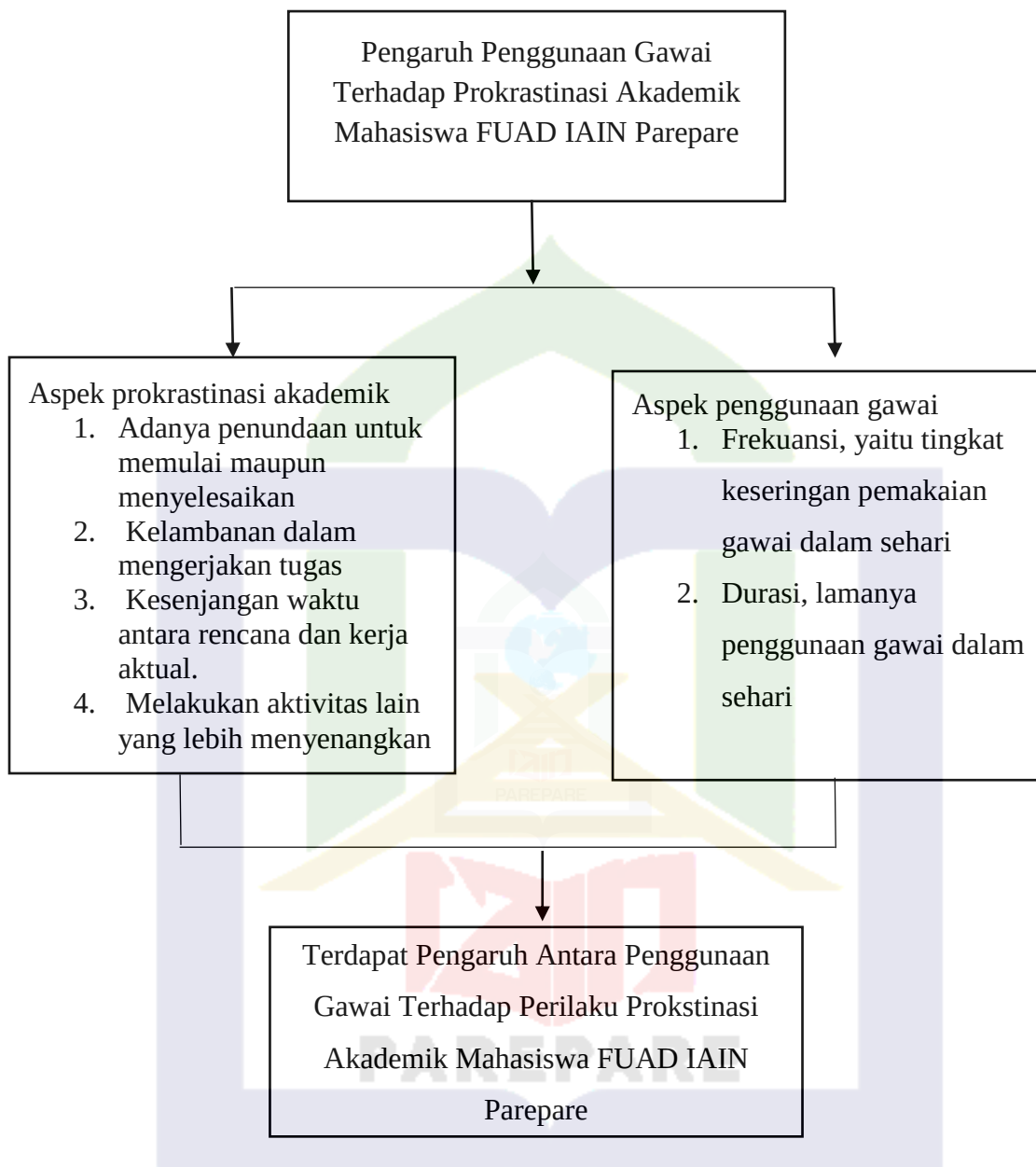
Twitter sehingga individu ini ingin terus menggunakan gawai karena dirinya mengalami kecanduan dalam bersosial media.³⁰

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antar konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah memahami. Berdasarkan dari hasil kesimpulan diatas maka kerangka fikir yang digunakan penulis dalam pembahasan skripsi ini dapat digambarkan pada skema sebagai berikut :



³⁰ Sinta Nur Asiah Et Al., “Faktor Kecanduan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik Kelas V,” Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 8, No. 17 (2022): 465–74, <https://doi.org/10.5281/zenodo.7080497>.



Gambar 2.1 bagan kerangka

Penjelasan kerangka pikir di atas yaitu dengan judul Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FUAD IAIN Parepare, yaitu variabel X penggunaan gawai yang memiliki 2 aspek dan variabel Y prokrastinasi akademik memiliki 4 aspek, dari ke empat aspek prokrastinasi akademik yaitu penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan, kelambanan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kerja aktual, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan disebabkan oleh frekuensi atau tingkat keseringan pemakaian gawai dalam sehari dan durasi beberapa lama penggunaan gawai dalam sehari, apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FUAD IAIN Parepare.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³¹

Hipotesis penelitian:

Ho: Tidak ada pengaruh antara penggunaan gawai terhadap perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa FUAD IAIN Parepare

H1: Terdapat pengaruh antara penggunaan gawai terhadap penggunaan gawai terhadap perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa FUAD IAIN Parepare

³¹ Mulyan, Metodologi Penelitian.2021. Cetakan Pertama. Widina Bhakti Persada Bandung

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan tersusun kemudian menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik dalam perencanaan, proses, membangun hipotesis, teknik, analisis data dan menarik kesimpulan. penelitian kuantitatif juga dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data di lapangan.³²

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui adakah pengaruh antara dua variabel tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.³³ Selain itu penelitian ini juga menggunakan rumus regresi linear sederhana untuk mengukur ada atau tidaknya pengaruh.

³² Waruwu et al., "Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)."

³³ Akbar, "Hubungan Media Massa Online Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa."

Dalam rangka menguji hipotesis penelitian, perlu di kemukakan terlebih dahulu identifikasi variabel-variabel penelitian ini. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai berasal orang, objek atau aktivitas yang mempunyai variasi eksklusif yang di tetapkan oleh peneliti buat dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Adapun variabel- variabel yang akan dipergunakan di penelitian ini bisa diidentifikasi menjadi berikut:

- a. Variabel Bebas (X) : penggunaan gawai
- b. Variabel Tergantung (Y) : prokrastinasi akademik

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam peneitian kuantitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Lokasi penelitian yaitu di Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN PAREPARE).³⁴

³⁴ Meningkatkan Kompetensi Et Al., “Jurnal Ekonomi Dan Bisnis , Vol . 9 No . 2 Maret 2022 P - Issn : 2503-4413 Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Ekakurir Counter Agen Park Royal Sidoarjo Oleh :” 9, No. 2 (2022).

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama sekitar dua bulan dan disesuaikan dengan kondisi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek penelitian atau yang dijadikan sumber penelitian. Populasi adalah hasil perhitungan dan pengukuran yang merupakan totalitas semua nilai yang mungkin. Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian dan keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti.

Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting. Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian. Wilayah ini meliputi tentang objek atau subjek yang bisa ditarik kesimpulannya.³⁵ Populasi dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa FUAD IAIN parepare.

³⁵ Nur Fadilah Amin Et Al., “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian” 14, No. 1 (2023): 15–31.

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa FUAD Angkatan 2020-2023

No	Program studi	2020	2021	2022	2023	Jumlah
1	BAHASA dan SASTRA ARAB	14	20	19	27	80
2	Bimbingan Konseling Islam	58	57	74	43	232
3	Jurnalistik Islam	17	7	12	7	43
4	Komunikasi dan Penyiaran Islam	74	56	53	47	230
5	Manajemen Dakwah	41	34	34	33	143
6	Pengembangan Masyarakat Islam	17	9	7	6	39
7	Sejarah Peradaban Islam	14	16	19	10	59
8	Sosiologi Agama	15	14	20	7	56
Total		250	213	238	180	881

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan

kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Menurut Sutrisno Hadi mengatakan bahwa, sebagian individu yang diselidiki itu adalah sampel, kemudian menurut Sugiyono mengatakan bahwa sampel adalah jumlah kecil yang ada dalam populasi dan dianggap mewakilinya.

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode random sampling dengan menggunakan rumus slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang akan diambil dengan tingkat toleransi sepuluh persen karena jumlah populasi telah diketahui. Pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menghitung jumlah sampel.

$$n = \frac{N}{1+(\alpha)^2}$$

$$n = \frac{881}{1+881(0,1).2}$$

$$n = \frac{881}{1+881(0,01)}$$

$$n = \frac{881}{1+8,81}$$

$$n = \frac{881}{9,81}$$

$$n = 98,80$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 98,80 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden dengan tingkat kesalahan dari penelitian ini adalah sebesar 10%.³⁶

D. Teknik pengumpulan data

Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian, atau dapat juga diartikan sebagai Instrumen, ini berisi beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Pertanyaan dapat berupa pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan atau pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden memberikan tanggapan bebas³⁷. Dalam penelitian ini digunakan angket tertutup, dimana responden hanya bisa memilih jawaban yang telah di sediakan oleh peneliti atas pertanyaan ataupun pernyataan dari angket tersebut. Digunakan untuk mengumpulkan data.³⁸ Angket digunakan untuk mencari data tentang adakah Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FUAD IAIN Parepare.

³⁶ Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Perbandingan, Perhitungan Manual Dan Spss."

³⁷ Ardiansyah, Risnita, And M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V1i2.57>.

³⁸ Prawiyogi et al., "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar."

E. Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian mencakup segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dengan tujuan memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Variabel penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen. Sebaliknya, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau terikat oleh variabel independen.³⁹

1. Penggunaan gawai

1. Pengertian perilaku

Perilaku manusia menurut teori belajar sosial yaitu perilaku manusia berasal dari observasi atau pengamatan sebelumnya di mana dalam keadaan tertentu kemudian manusia belajar mengenai perilaku tersebut. Seiring berjalannya waktu perilaku tersebut pun menjadi kebiasaan dan jika keadaan serupa terjadi maka ia akan berperilaku sesuai dengan kebiasaan yang pernah dilakukannya.

2. Pengertian gawai dan intensitas penggunaan gawai

Intensitas penggunaan gawai adalah suatu aktivitas atau kegiatan pengguna gawai berdasarkan tingkatan frekuensi serta durasi penggunaannya. Frekuensi adalah durasi atau waktu pemakaian gawai dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan durasi merupakan jangka

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

waktu yang diperlukan seorang dalam menggunakan gawai, dalam hal ini gawai merupakan teknologi yang canggih membantu seseorang agar lebih mudah melakukan pekerjaannya.

3. Pengertian penggunaan gawai

Penggunaan gawai adalah suatu aktivitas atau kegiatan seseorang yang berkaitan langsung dengan gawai, dalam hal ini perilaku tersebut dapat diukur seberapa sering seseorang tersebut menggunakan gawai dengan durasi waktu yang beragam apakah dalam durasi waktu yang lama, sedang ataupun rendah.

2. Prokrastinasi Akademik

Menurut Ferrari prokrastinasi akademik merupakan suatu perilaku yang biasanya dilakukan oleh mahasiswa di mana mahasiswa ini sengaja menunda mengerjakan tugas meskipun mahasiswa ini tahu, bahwa dengan melakukan prokrastinasi akan memberikan dampak negatif, seperti terburu-buru dalam mengerjakan tugas sehingga hasilnya tidak sempurna, selain itu saat melakukan prokrastinasi mahasiswa biasanya memilih melakukan kegiatan yang kurang bermanfaat.

Adapun Aspek prokrastinasi akademik yaitu, adanya penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja tugas pada yang di hadapi, kelambanan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan

waktu antara rencana dan kerja aktual, melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat di gunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang di peroleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama, yaitu validitas, realibilitas, normalitas, homogenitas, dan regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini instrumen penelitiannya menggunakan kosuner atau angket.⁴⁰

3.2 Tabel Skor Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	Negative
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

3.3 Tabel Kisi-kisi Instrumen Penelitian prokrastinasi akademik

⁴⁰ Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Perbandingan, Perhitungan Manual Dan Spss."

No	Aspek	Item		Jumlah item
		F (+)	Uf (-)	
1	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas.	6, 12, 30, 35, 38	2, 16, 22, 25, 33	10
2	Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas.	3, 10, 17, 28, 37	8, 14, 20, 34, 40	10
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.	5, 7, 15, 27, 36	11, 19, 24, 26, 32	10
4	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.	1, 13, 18, 31, 39	4, 9, 21, 23, 29	10
Jumlah		20	20	40

3.4 Tabel Kisi-kisi Instrumen Penelitian penggunaan gawai

no	Indikator	Item		Jumlah
		F (+)	Uf (-)	
1	Frekuensi, Tingkat keseringan pemakaian gawai dalam sehari	4,7,8,12,13,14, 24,31	3,6,10,11,15, 27,28,30	16
2	Durasi, lamanya penggunaan gawai dalam sehari	1,2,18,20,21,2 2,23,25,26	5,16,17,19,29 ,32,33,34	18
Jumlah		18	16	34

3.5 Table kisi-kisi setelah dilakukan uji validitas variabel independent
penggunaan gawai

no	Indikator	Item		Jumlah
		F (+)	Uf (-)	
1	Frekuensi, Tingkat keseringan pemakaian gawai dalam sehari	4,7,8,9,12,13,14,31	3,6,10,11,15,28,30	15
2	Durasi, lamanya penggunaan gawai dalam sehari	1,2,18,20,21,23,25,26	5,16,17,19,29,32,33,34	16
Jumlah		15	16	31

Table 3.6 kisi-kisi instrument variabel dependent prokrastinasi akademik

No	Aspek	Item		Jumlah item
		F (+)	Uf (-)	
1	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas.	12, 30, 35, 38	16, 22, 25, 33	8
2	Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas.	10, 17, 37	8, 14, 34, 40	7
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.	5, 7, 27, 36	24, 26, 32	7
4	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.	13, 18, 31, 39	9, 21, 23, 29	8
Jumlah		15	15	30

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode atau alat pengolah data yang digunakan peneliti dengan tujuan menemukan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian serta pengambilan kesimpulan yang relevan adapun uji yang digunakan sebagai berikut:

1. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Validitas yaitu melakukan uji coba pada instrument yang telah di buat oleh peneliti dengan maksud untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan valid atau tidak, untuk mengujinya peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Setiap item yang digunakan, kemudian di uji menggunakan rumus uji validitas menggunakan aplikasi SPSS versi 22.⁴¹ Setiap butir itu dianggap valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir (*corrected item*) dengan skor total (*total correlation*). Bila korelasi tiap konstruk tersebut positif dan besarnya $> r$ tabel maka konstruk tersebut merupakan konstruk yang kuat. Sedangkan bila korelasi $< r$ tabel akan dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid, sehingga harus di perbaiki atau dibuang. Suatu item dianggap valid, apabila Item tersebut memiliki nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tidak valid. r_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05. Nilai R tabel dapat diperoleh dengan menggunakan rumus DF (Derajat Kebebasan) = $n - 2$, di mana n adalah

⁴¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*.

jumlah responden atau sampel yang digunakan dalam uji coba atau analisis statistik.⁴²

b) Uji Realibilitas

Ghozali (2009), reliabilitas adalah kemampuan suatu kuesioner untuk mengukur variabel atau konstruk dengan konsisten dan stabil. Kuesioner yang reliabel akan memberikan hasil yang sama atau serupa ketika diujikan berulang kali pada responden yang sama. Reliabilitas mencakup aspek stabilitas, konsistensi, dan akurasi dalam pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel, untuk mengukur reliabilitas data penelitian yaitu dengan cara uji Cronbach Alpha, Uji reliabilitas dapat dilakukan secara keseluruhan terhadap semua pertanyaan dalam kuesioner. Jika nilai Alpha $> 0,6$, maka dianggap reliabel. Penghitungan reliabilitas dilakukan dengan menghitung koefisien reliabilitas Cronbach Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$, maka pernyataan yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dapat dianggap dapat dipercaya.⁴³

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data penelitian mengikuti distribusi normal. Data yang berdistribusi normal berarti data tersebut memiliki sebaran yang normal dan dapat dianggap mewakili populasi. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut adalah kriteria pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas:

⁴² Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*.

⁴³ Sanaky, "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah."

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka dikatakan data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka dikatakan data berdistribusi tidak normal.⁴⁴

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk membuat keputusan atau penarikan kesimpulan tentang populasi berdasarkan sampel data yang ada. Tujuan utama dari uji hipotesis adalah untuk menguji kebenaran suatu klaim atau hipotesis mengenai parameter populasi.⁴⁵ Adapun langkah-langkah uji hipotesis sebagai berikut:

a. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh regulasi emosi (X) terhadap disiplin kemandirian remaja akhir (Y) dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi.

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Nilai koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien korelasi

4. Regresi linear sederhana

Analisis regresi dipakai untuk memprediksi, bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain dan untuk mengetahui bentuk-bentuk hubungan tersebut. Regresi Sederhana merupakan analisis yang terdiri hanya dua variabel saja yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Regresi Sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut:

⁴⁴MM Ir. Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilegkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* r. Syofian Siregar.

⁴⁵Sutopo, Eng Yeri, and Achmad Slamet. *Statistik inferensial*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017).

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

X = variabel independen

a = konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Responden

Untuk memperoleh Gambaran umum tentang latar belakang sampel penelitian, bagian ini akan menjelaskan beberapa karakteristik responden yang digunakan sebagai sampel penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa FUAD IAIN Parepare, dengan jumlah total 100 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuosioner secara online (Google Forms) kepada para responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini mencakup nama, fakultas, dan prodi. Berdasarkan data yang terkumpul dari kuosioner, hasil identifikasi karakteristik responden adalah sebagai berikut:

Table 3.7 deskripsi responden berdasarkan prodi

Program Studi	Frekuensi	Persentase
Sosiologi Agama	9	9%
Jurnalistik Islam	9	9%
Manajemen Dakwah	8	8%
Bimbingan Konseling Islam	25	25%
Pengembangan Masyarakat Islam	10	10%
Komunikasi Penyiaran Islam	12	12%
Bahasa Dan Sastra Islam	15	15%
Sejarah Peradaban Islam	12	12%
Total	100	100%

SUMBER : Olah Data Google Form

Dari data yang diperoleh, dapat dilihat program studi responden berdasarkan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dari 100 responden program studi bimbingan konseling islam mendominasi sebanyak 25% dari program studi lainnya.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Instrumen penelitian ini diuji coba pada 61 mahasiswa IAIN Parepare dari fakultas selain Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Validitas item instrumen ditentukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada signifikansi 0,05. Dengan derajat kebebasan (df) = $N - 2 = 61 - 2 = 59$, nilai r tabel yang diperoleh adalah 0,2521. Dari 40 item yang diuji, 30 item dinyatakan valid karena nilai r hitung $\geq 0,2521$, sedangkan 10 item lainnya dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung $< 0,2521$.

Table 3.8 Hasil Uji Validitas Prokrastinasi Akademik

No. item	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,153	0.2521	Tidak valid
2	0,075	0.2521	Tidak valid
3	0,196	0.2521	Tidak valid
4	0,155	0.2521	Tidak valid
5	0,286	0.2521	Valid
6	0,158	0.2521	Tidak valid
7	0,456	0.2521	Valid
8	0,450	0.2521	Valid

9	0,319	0.2521	Valid
10	0,342	0.2521	Valid
11	0,245	0.2521	Tidak valid
12	0,259	0.2521	Valid
13	0,446	0.2521	Valid
14	0,403	0.2521	Valid
15	0,102	0.2521	Tidak valid
16	0,267	0.2521	Valid
17	0,449	0.2521	Valid
18	0,349	0.2521	Valid
19	0,246	0.2521	Tidak valid
20	0,193	0.2521	Tidak valid
21	0,515	0.2521	Valid
22	0,385	0.2521	Valid
23	0,488	0.2521	Valid
24	0,506	0.2521	Valid
25	0,555	0.2521	Valid
26	0,557	0.2521	Valid
27	0,334	0.2521	Valid
28	0,202	0.2521	Tidak valid
29	0,578	0.2521	Valid
30	0,527	0.2521	Valid
31	0,538	0.2521	Valid

32	0,513	0.2521	Valid
33	0,621	0.2521	Valid
34	0,614	0.2521	Valid
35	0,588	0.2521	Valid
36	0,564	0.2521	Valid
37	0,559	0.2521	Valid
38	0,378	0.2521	Valid
39	0,550	0.2521	Valid
40	0,415	0.2521	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 2022

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Penggunaan Gawai

No.item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,885	0.3246	Valid
2	0,421	0.3246	valid
3	0,485	0.3246	Valid
4	0,778	0.3246	Valid
5	0,642	0.3246	Valid
6	0,642	0.3246	Valid
7	0,424	0.3246	Valid
8	0,752	0.3246	Valid
9	0,765	0.3246	Valid
10	0,765	0.3246	Valid

11	0,580	0.3246	Valid
12	0,518	0.3246	Valid
13	0,402	0.3246	Valid
14	0,516	0.3246	Valid
15	0,589	0.3246	Valid
16	0,805	0.3246	Valid
17	0,695	0.3246	Valid
18	0,592	0.3246	Valid
19	0,516	0.3246	Valid
20	0,647	0.3246	Valid
21	0,490	0.3246	Valid
22	0,295	0.3246	Tidak valid
23	0,596	0.3246	Valid
24	0,221	0.3246	Tidak valid
25	0,568	0.3246	Valid
26	0,471	0.3246	Valid
27	0,106	0.3246	Tidak valid
28	0,362	0.3246	Valid
29	0,505	0.3246	Valid
30	0,605	0.3246	Valid
31	0,584	0.3246	Valid
32	0,549	0.3246	Valid
33	0,657	0.3246	Valid

34	0,427	0.3246	Valid
----	-------	--------	-------

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 22

Instrumen penelitian ini diuji coba pada 37 mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare atau IAIN Parepare dari fakultas 3 fakultas selain fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Kriteria validitas item ditentukan berdasarkan nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel pada signifikansi 0,05. Dengan derajat kebebasan (df) = $N - 2 = 37 - 2 = 35$, nilai r tabel yang digunakan adalah 0,3246. Dari 34 item yang diuji, sebanyak 31 item dinyatakan valid karena nilai r hitung $\geq 0,3246$, sedangkan 3 item lainnya tidak valid karena nilai r hitung $< 0,3246$.

b). Uji Realibilitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Reliabilitas Prokrastinasi Akademik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,930	30

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen prokrastinasi akademik diketahui nilai Cronbach Alpha sebesar $0,930 > 0,60$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa data instrumen bersifat reliabel. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa 30 item yang dinyatakan valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Gawai

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
1,000	31

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen penggunaan gawai diketahui nilai Cronbach Alpha sebesar $0,1000 > 0,60$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa data instrumen bersifat reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 31 item yang dinyatakan valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah nilai residual dari kedua variabel penelitian berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan software IBM SPSS Statistics. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas yang diperoleh menggunakan software tersebut.

4.3 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	12,31216113
Most Extreme Differences	Absolute	,051
	Positive	,036
	Negative	-,051
Test Statistic		,051
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari kedua variabel penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,619 ^a	.592	.408	7.639,000

a. Predictors: (Constant), gawai

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan hasil dari nilai R Square (R^2) yaitu senilai 59,2 jika nilai ini diubah menjadi persentase dengan menggunakan rumus koefisien determinasi Maka hasilnya 59,2% ini menunjukkan bahwa sebesar 59,2% pada variabel bebas penggunaan gawai memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa fakultas ushuluddi adab dan dakwah atau FUAD dengan kontribusi sebesar 59,2%. Sisanya sebesar 40,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

4.5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	86,679	11,481		7,550	,000
	gawai	1,322	,145	,219	2,221	,029

a. Dependent Variable: prokrastinasi

Sumber: Data Olah SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil pada tabel koefisien, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 86,679 dan koefisien regresi (b) sebesar 1,322. Dengan demikian, persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

$$Y = 86,679 + 1,322X$$

Penjelasan persamaan regresi ini adalah sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 86,679 menunjukkan bahwa jika tidak ada pengaruh dari variabel X (Penggunaan Gawai), maka nilai variabel Y (Prokrastinasi Akademik) akan berada pada nilai 86,679. Ini merupakan nilai dasar dari perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa FUAD IAIN Parepare tanpa pengaruh dari penggunaan gawai.
2. Koefisien regresi (b) sebesar 1,32 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel X (penggunaan gawai) akan meningkatkan nilai variabel Y (prokrastinasi akademik) sebesar 1,32. Ini menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan gawai dan prokrastinasi akademik, artinya semakin baik pengelolaan waktu dalam penggunaan gawai yang dimiliki, semakin rendah perilaku prokrastinasi akademik yang dimiliki.

C. Pembahasan

Penggunaan gawai merupakan suatu aktivitas atau kegiatan seseorang yang berkaitan langsung dengan gawai, aktivitas atau kegiatan seseorang, ini dapat dilihat berdasarkan tingkatan frekuensi atau durasi penggunaan nya di mana frekuensi adalah waktu pemakaian gawai dalam jangka waktu, tertentu sedangkan durasi merupakan

waktu yang diperlukan seseorang dalam menggunakan gawai. Dalam hal ini gawai merupakan salah satu teknologi yang canggih yang dapat membantu seseorang agar lebih mudah melakukan pekerjaannya, khususnya pada mahasiswa gawai sangat banyak membantu mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajar di kampus. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa FUAD IAIN Parepare dengan mengambil sampel dari mahasiswa Fuad IAIN angkatan 2020-2023.

Sebanyak 8 program studi dengan rincian program studi, Sosiologi Agama sebanyak 9 mahasiswa, Jurnalistik Islam 9 mahasiswa, Manajemen Dakwah sebanyak 8 mahasiswa, Bimbingan Konseling Islam 25 mahasiswa, Pengembangan Masyarakat Islam 10 mahasiswa, Komunikasi Penyiaran Islam 12 mahasiswa, Bahasa dan Sastra 15 Mahasiswa, Sejarah Peradaban Islam 12 mahasiswa, sehingga total sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu 100 sampel mahasiswa Fuad IAIN Parepare. Pada awalnya sebanyak 74 item pernyataan yang berkaitan dengan penggunaan gawai dan prokrastinasi akademik, disebar pada sampel uji coba di 3 Fakultas IAIN Parepare, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, melalui tahap uji validitas dan realibilitas didapati valid dan reliabel pada variabel X penggunaan gawai 31 item, sedangkan variabel Y prokrastinasi akademik jumlah item yang valid sebanyak 30. Angket yang valid kemudian disebar menggunakan *Google form* pada sampel penelitian yang berjumlah 100 mahasiswa FUAD IAIN Parepare angkatan 2020-2023.

Berdasarkan hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari kedua variabel penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) adalah sebesar 59,2. Jika nilai ini dikonversi ke dalam persentase dengan menggunakan rumus koefisien determinasi ($KD = (R^2 \times 100)\%$), maka diperoleh KD sebesar 59,2%. Artinya, sebesar 59,2% variabel terikat, yaitu perilaku prokrastinasi

akademik mahasiswa FUAD, dapat dijelaskan oleh variabel bebas, yaitu penggunaan gawai. Dengan kata lain, penggunaan gawai memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 59,2% terhadap perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa FUAD. Sisa sebesar 40,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel penggunaan gawai yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sesuai dengan data di atas yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan gawai terhadap perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa FUAD IAIN Parepare sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Ferrari yaitu aspek prokrastinasi akademik yaitu adanya penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas kelambanan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kerja aktual, melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Sedangkan aspek penggunaan gawai menurut Toobs dan Moos yaitu, frekuensi atau tingkat keseringan pemakaian gawai dalam sehari, dan durasi atau lamanya penggunaan gawai dalam sehari.

Penggunaan gawai merupakan suatu aktivitas seseorang dalam menggunakan gawainya berdasarkan tingkatan frekuensi dan durasi penggunaannya dengan demikian dengan adanya pengaruh sebesar 52,9% maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa FUAD pada sampel penelitian ini secara keseluruhan memiliki penggunaan gawai yang tidak baik karena penggunaan gawainya sangat tinggi.

Persamaan regresi linear yang ditemukan dalam penelitian ini $Y = 86,679 + 1,322X$ menunjukkan adanya pengaruh penggunaan gawai (X) dan perilaku prokrastinasi akademik (Y) pada mahasiswa FUAD IAIN Parepare. Penelitian ini menjelaskan bahwa semakin tinggi penggunaan gawai pada Mahasiswa FUAD IAIN Parepare maka semakin sering mahasiswa tersebut melakukan prokrastinasi akademik.

Perilaku prokrastinasi akademik ini memiliki kaitan antar teori behaviorme, menurut Albert Bandura *Social learning theory* adalah teori yang membahas tentang perilaku belajar manusia yang berpendapat bahwa proses belajar yang dilakukan berasal dari dalam diri manusia yaitu dengan cara melakukan pengamatan atau

observasi terhadap perilaku kelompok sosial. maka ide utama dalam teori belajar sosial menjelaskan tentang perilaku manusia saat ini merupakan hasil dari pengamatan sebelumnya. Dalam keadaan tertentu, kemudian seseorang belajar mengenai perilaku tersebut, seiring berjalannya waktu perilaku tersebut bisa menjadi kebiasaan dan jika keadaan serupa itu terjadi maka orang itu akan berperilaku sesuai dengan kebiasaan yang pernah dilakukannya. dalam hal ini perilaku penggunaan gawai dan prokrastinasi akademik mungkin sudah sering dilakukan bagi kalangan mahasiswa dan akhirnya menjadi kebiasaan.

Berdasarkan teori behavioristik, prokrastinasi akademik dapat dipahami sebagai hasil dari pembelajaran yang diperoleh individu melalui pengalaman-pengalaman sebelumnya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ketika perilaku prokrastinasi atau menunda tugas memberikan rasa nyaman atau terbebas sementara dari tekanan, maka perilaku tersebut akan diperkuat melalui penguatan positif maupun negatif. Dengan demikian, perilaku prokrastinasi berkembang bukan semata karena faktor internal, tetapi juga sebagai respons terhadap stimulus lingkungan yang diperkuat secara berulang.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti sejalan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Sitorus dengan judul penelitian “Hubungan Smartphone Addiction dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Jakarta Barat” hasil penelitian yang didapatkan, yaitu dengan nilai Sig. $0,00 < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Smartphone Addiction dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Jakarta Barat.⁴⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Fithri dengan judul, “Hubungan Antara Kecanduan Gadget dengan Prokrastinasi Akademik”. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kecanduan gadget dengan prokrastinasi akademik dibuktikan dari r_{xy} sebesar 0,715 pada taraf signifikan sebesar 0,000

⁴⁶ Sitorus and Buana, “Hubungan Smartphone Addiction Dengan Prokrastinasi Mercu Buana Jakarta Barat.”

($p < 0,05$). Jadi semakin rendah kecanduan gadget, maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik, sebaliknya semakin tinggi kecanduan gadget maka prokrastinasi akademik akan semakin tinggi.⁴⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Disy Ayu Anggraeni N, dengan judul penelitian Analisis Intensitas Penggunaan Gawai dan Prokrastinasi Akademik dalam Lingkup Mahasiswa Sosiologi Fisip UNHAS, Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gawai dalam masyarakat sangat tinggi, dengan mayoritas responden menggunakan gawai setiap hari dan dalam waktu yang lama. Terkait prokrastinasi menunjukkan bahwa tingkat prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa cukup tinggi. Mayoritas mahasiswa cenderung menunda tugas-tugas akademik penting, seperti menyelesaikan tugas, mempelajari materi, dan mempersiapkan ujian sehingga membuat mahasiswa terbuai dan abai pada realitas sebenarnya dan sulit membedakan prioritas utama yang harus dikerjakan.⁴⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Syifa, Abdullah, “Intensitas penggunaan smartphone, prokrastinasi akademik, dan perilaku phubbing Mahasiswa” Hasil penelitian sebagai berikut: 1). Ada pengaruh intensitas penggunaan smartphone terhadap perilaku prokrastinasi akademik dan perilaku phubbing mahasiswa secara simultan ($F=2,838$; $0,0266 < 0,05$), 2). Intensitas penggunaan smartphone mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa sebesar ($F=3,9900$; $0,022 < 0,05$), 3) Intensitas penggunaan smartphone mempengaruhi perilaku phubbing ($F=4,511$; $0,0133 < 0,05$).⁴⁹

Keterkaitan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan penelitian terdahulu memperkuat argumen atau pendapat bahwa penggunaan gawai yang tinggi akan mengakibatkan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa FUAD IAIN Parepare.

⁴⁷ Dr. I Wayan Dharmayana, “Triadik, Volume 18, No.1, April 2019.”

⁴⁸ Unhas, “Analisis Intensitas Penggunaan Gawai Dan Prokrastinasi Akademik Dalam Lingkup Mahasiswa Sosiologi Fisip Unhas Disy Ayu Anggraeni N. R¹, Hadi Siswadi Hamran², Khairunnisa Chadid Amin Noor³.”

⁴⁹ Syifa, “Intensitas Penggunaan Smartphone, Prokrastinasi Akademik, Dan Perilaku Phubbing Mahasiswa.”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul pengaruh penggunaan gawai terhadap perilaku prokrastinasi Akademik mahasiswa FUAD IAIN Parepare, menarik beberapa kesimpulan penting yang dapat diambil yaitu: prokrastinasi akademik penelitian ini mengkonfirmasi adanya pengaruh terhadap penggunaan gawai terhadap perilaku prokrastinasi akademik

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan gawai terhadap perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa FUAD IAIN Parepare. Tabel model summary menunjukkan nilai R Square 59,2% nilai ini menunjukkan penggunaan gawai memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 59,2% terhadap perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa FUAD. Sisa sebesar 40,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel penggunaan gawai yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

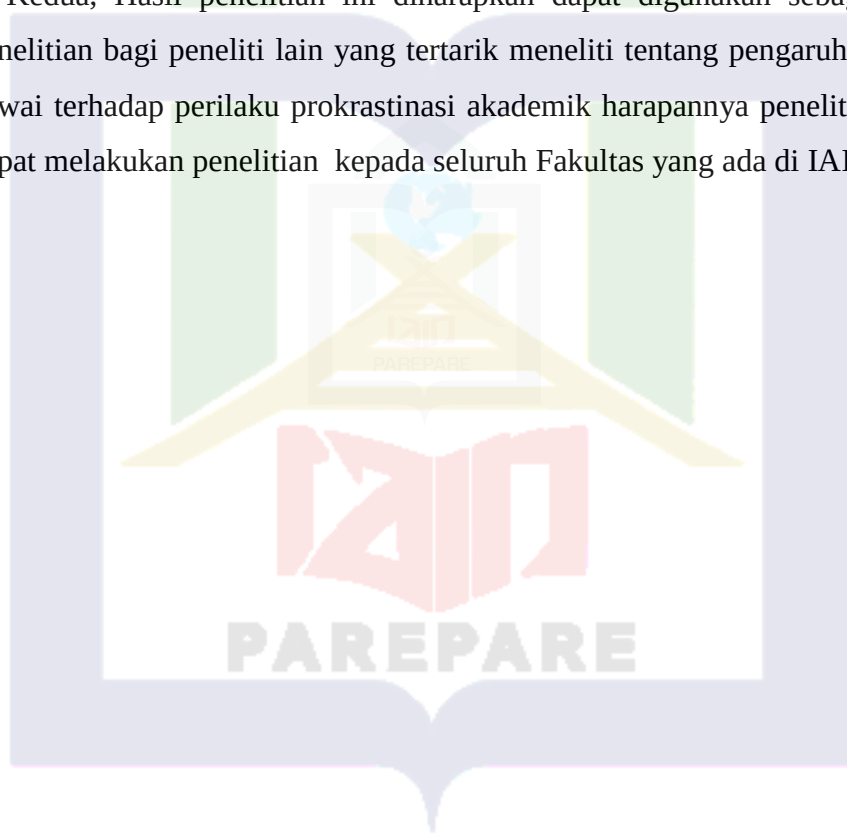
Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh positif penggunaan gawai terhadap perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa FUAD IAIN Parepare. Semakin tinggi intensitas penggunaan gawai, maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa dan semakin rendah penggunaan internet, maka semakin rendah pula tingkat prokrastinasi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini beberapa saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya yang juga tertarik meneliti tentang pengaruh penggunaan gawai terhadap perilaku prokrastinasi akademik Mahasiswa IAIN Parepare.

Pertama, sangat disarankan agar pihak kampus atau lembaga pendidikan lainnya agar dapat memberikan tips atau cara menggunakan gawai yang baik agar mahasiswa tidak kecanduan dalam menggunakan gawainya.

Kedua, Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian bagi peneliti lain yang tertarik meneliti tentang pengaruh penggunaan gawai terhadap perilaku prokrastinasi akademik harapannya peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian kepada seluruh Fakultas yang ada di IAIN Parepare.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Achiruddin Saleh. *Pengantar Psikolog*. Cetakan pe. Jl. Malengkeri Kompleks TVRI Blok A No. 9 Makassar Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2018.
- Akbar, Mohammad Rezandy. "Hubungan Media Massa Online Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa," no. 3 (n.d.): 35–44.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, Kamaluddin Abunawas, Muhammadiyah Makassar, Islam Negeri, and Alauddin Makassar. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian" 14, no. 1 (2023): 15–31.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Asiah, Sinta Nur, Budi Adjar Pranoto, Diah Sunarsih, and Dedi Romli Triputra. "Faktor Kecanduan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik Kelas V." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 17 (2022): 465–74. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7080497>.
- Burhan, Mochammad Nur Ikram, and Herman. "Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar)." *Social Landscape Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2019, 1–10. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/16675>.
- Dahlia Novarianing Asri. *Prokrastinasi Akademik: Teori Dan Riset Dalam Perspektif Pembelajaran Berbasis Proyek Dan Self-Regulated Learning*. Unipma Press Universitas PGRI Madiun Ji. Setiabudi No. 85 Madiun Jawa Timur 63118, 2018.
- Domitila, Jurnal Ilmiah Potensia ; M, M M Wulandari, and F Marhayani. "Analisis Penggunaan Gawai Terhadap Interaksi Sosial Anak Sekolah Dasar Negeri Kota Singkawang." *Jurnal Ilmiah Potensia* 6, no. 2 (2021): 131–41. <https://doi.org/10.33369/jip.6.2>.
- Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi. Lenny Alvera Shinta. "TRIADIK, VOLUME 18, No.1, APRIL 2019" 18, no. 1 (2019): 66–74.
- Disy Ayu Anggraeni N. R¹, Hadi Siswadi Hamran², Khairunnisa Chadid Amin Noor³, "Analisis Intensitas Penggunaan Gawai Dan Prokrastinasi Akademik Dalam Lingkup Mahasiswa Sosiologi Fisip UNHAS.
- E.Maryam. *Buku Ajar Psikolog*. Edited by Cetakan Pertama, 2015.
- Husnah, Wahyuni. "Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil" 3, no. 1 (2020):

18–24.

- Ir. Syofian Siregar, MM. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilegkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 2013.
- Istiqomah, Wahyu. “Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ips Kelas V Sd Negeri Gugus Drupadi Kecamatan Gunungpati Semarang.” *Skripsi*, 2019, 1–146.
- Kompetensi, Meningkatkan, Kinerja Karyawan, D I Pt, Jalur Nugraha, and Aisya Amalia. “Jurnal Ekonomi Dan Bisnis , Vol . 9 No . 2 Maret 2022 P - ISSN : 2503-4413 Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Ekakurir Counter Agen Park Royal SIDOARJO Oleh :” 9, no. 2 (2022).
- Kuswidyawati, Dheanita, and A Setyandari. “Tingkat Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMP” 5, no. 1 (2023): 33–41. <https://e-journal.usd.ac.id/index.php/solution/index>.
- Mulyan, Sri Rochani. *METODOLOGI PENELITIAN*. Pertama. by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.
- Nurjan, Syarifan. “Analisis Teoritik Prokrastinasi Akademik Mahasiswa.” *Muaddib : Studi Kependidikan Dan Keislaman* 1, no. 1 (2020): 61. <https://doi.org/10.24269/muaddib.v1i1.2586>.
- Nurul Jannaty, Zayatri, Citra Yuliyanda Pardilawati, and Putu Ristyaning Ayu Sangging. “Pengaruh Tingkat Prokrastinasi Akademik Dan Kecanduan Smartphone Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Aktif Program Studi Farmasi Universitas Lampung Pasca Pandemi Covid-19.” *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung* 7, no. 1 (2023): 84–91.
- Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, and Popy Nur Elisa. “Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 446–52. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.
- Psychologia, Acta, M Ammar Muntazhim, Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, and Universitas Negeri Yogyakarta. “Acta Psychologia” 4 (2022): 21–28.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. 3rd ed. Ponorogo: CV. Wade Group, 2017.
- Rahmania, Nunis, and Boy Dorahman. “Analisis Dampak Negatif Penggunaan Gadget Ditinjau Dari Perilaku Siswa” 2, no. 4 (2023): 512–19. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja>.
- Rohmah, Chusna Oktia. “Pengaruh Penggunaan Gadget Dan Lingkungan Belajar

Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Muhammadiyah 2 YOGYAKARTA.” *Jurnal* 11 (2017).

Rohmatun, R. “Prokrastinasi Akademik Dan Faktor Yang Mempengaruhinya.” *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi* 3, no. November (2021): 94–109. <http://lppmunissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/psisula/article/download/18794/6229>.

Sanaky, Musrifah Mardiani. “Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah.” *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432–39. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>.

Siregar, Syofian. “Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Perbandingan, Perhitungan Manual Dan Spss,” 2013.

Sitorus, Trivaldo Roberto, and Mercu Buana. “Hubungan Smartphone Addiction Dengan Prokrastinasi Mercu Buana JAKARTA BARAT” 14, no. 1 (2022): 57–70.

Sofiana, Sofiana Nur Afidah, Fina Fakhriyah Fakhriyah, and Ika oktavianti Oktavianti. “Dampak Penggunaan Gadget Pada Perkembangan Emosional Dan Kognitif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” *Indonesian Gender and Society Journal* 3, no. 2 (2023): 53–59. <https://doi.org/10.23887/igsj.v3i2.50414>.

Sri suparwi. *Prokrastinasi Akademik (Ditinjau Dari Self of Control Dan Perbedaan Gender Pada Mahasiswa Iain Salatiga Tahun 2019)*. salatiga, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.

Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia, Jogjakarta, 2021.

Syifa, Abdullah. “Intensitas Penggunaan Smartphone, Prokrastinasi Akademik, Dan Perilaku Phubbing Mahasiswa.” *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 10, no. 1 (2020): 83. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v10i1.6309>.

Ulag, Delfia, Sekplin A S Sekeon, and Budi T Ratag. “Hubungan Antara Kecanduan Smartphone Dengan Kualitas Tidur Peserta Didik Smp Negeri 12 Dumoga.” *Jurnal KESMAS* 11, no. 4 (2022): 14–21.

Waruwu, Marinu, Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Kristen, and Satya Wacana. “Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)” 7 (2023): 2896–2910.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Angket Setelah Uji Validatas

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
	INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA : NOVIANTI RAMADANI
NIM : 2020203870232032
FAKULTAS : USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
PRODI : BIMBINGAN KONSELING ISLAM
JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN GAWAI TERHADAP PERILAKU
PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA FUAD IAIN PAREPARE
INSTRUMEN : PROKRASTINASI AKADEMIK

PETUNJUK PENGISIAN:

Saudara/i diharapkan:

1. Menjawab pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tanda checklist (✓) pada tempat yang disediakan.
2. Semua pertanyaan harus dijawab.
3. Tiap pertanyaan diisi dengan satu jawaban.
4. Bila ada yang kurang dimengerti dapat ditanya kepada peneliti.

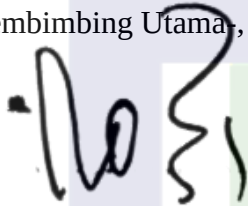
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya membutuhkan waktu yang lebih lama dari rencana untuk mengerjakan tugas				
2	Saya kesulitan untuk mematuhi jadwal belajar yang telah saya buat.				
3	Saya menyelesaikan latihan yang diberikan sebelum waktu yang diberikan habis.				
4	Saya akan mematikan hp saat belajar.				
5	Saya merasa malu untuk menanyakan tugas yang tidak saya pahami.				
5	Ketika mengerjakan tugas secara berkelompok saya lebih sering mengobrol dibandingkan mengerjakan tugas.				
7	Saya senang apabila tugas yang diberikan dapat selesai tepat waktu.				
8	Saya selalau menyiapkan hal-hal yang tidak penting sebelum belajar				
9	Ketika pulang dari kampus saya segera mengerjakan tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen				
10	Waktu yang saya butuhkan untuk menyelesaikan suatu tugas lebih lama dibandingkan dengan teman lainnya.				
11	Bermain hp membuat saya lupa untuk mengerjakan tugas.				
12	Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku				
13	Saya selalu belajar dari jauh-jauh hari untuk menghadapi ujian.				
14	Saya sering melewatkan menonton acara hiburan di TV atau hp karena terlalu asik belajar				

15	Saya mampu menyelesaikan tugas sesuai rencana yang telah dibuat				
16	Saya tetap mengerjakan tugas walaupun waktu pengumpulannya masih cukup lama				
17	Saya tetap mengerjakan tugas sesuai rencana walaupun dibujuk untuk bermain oleh teman-teman.				
18	Saya menunda untuk mulai belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.				
19	Saat di kelas saya lebih senang membaca buku dibandingkan dengan mengobrol				
20	Waktu pengumpulan tugas yang cukup lama membuat saya merasa malas untuk segera menyelesaikan tugas tersebut.				
21	Saya lebih memilih untuk bermain gadget terlebih dahulu baru kemudian mengerjakan tugas kuliah				
22	Saya selalu mematuhi jadwal yang telah saya buat untuk mengerjakan tugas				
23	Saya sangat bersemangat untuk segera menyelesaikan tugas yang diberikan.				
24	Menyelesaikan tugas secara tepat waktu merupakan kebiasaan bagi saya				
25	Saya enggan mengerjakan tugas yang diberikan, karena tugas yang diberikan terlalu sulit.				
26	Saya terlambat menyelesaikan tugas tepat waktu akibat tidak melaksanakan rencana yang telah dibuat.				
27	Saat mengerjakan tugas, saya selalu tergoda untuk bermain game selama beberapa jam.				

28	Saya mengulur waktu untuk mulai mengerjakan tugas karena waktu pengumpulannya masih cukup lama				
29	Saya lebih senang jalan-jalan dari pada belajar.				
30	Saya mengumpulkan tugas yang telah selesai dikerjakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan				

Mengetahui,

Pembimbing Utama,

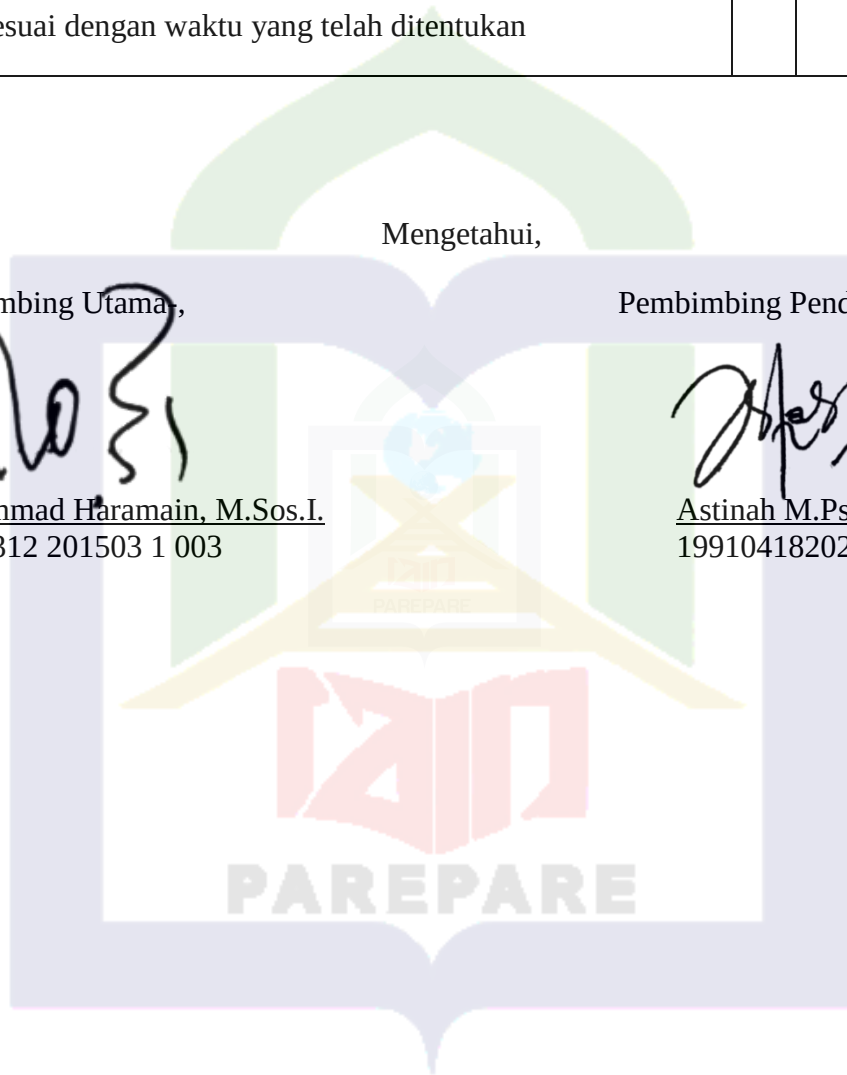


Muhammad Haramain, M.Sos.I.
19840312 201503 1 003

Pembimbing Pendamping



Astinah M.Psi
19910418202012 1 020



Lampiran 1.1 Angket Setelah Uji Validitas

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
	INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA : NOVIANTI RAMADANI
NIM : 2020203870232032
FAKULTAS : USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
PRODI : BIMBINGAN KONSELING ISLAM
JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN GAWAI TERHADAP PERILAKU
PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA FUAD IAIN PAREPARE
INSTRUMEN : PENGGUNAAN GAWAI

PETUNJUK PENGISIAN:

Saudara/i diharapkan:

1. Menjawab pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tanda checklist (✓) pada tempat yang disediakan.
2. Semua pertanyaan harus dijawab.
3. Tiap pertanyaan diisi dengan satu jawaban.
4. Bila ada yang kurang dimengerti dapat ditanya kepada peneliti.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya bisa menghabiskan waktu 1 jam hanya untuk bermain game menggunakan gawai/hp.				
2	Saya mendengarkan musik kesukaan menggunakan gawai/hp sekitar 30 menit				
3	Saya lebih sering menghabiskan waktu luang untuk mengakses media sosial menggunakan gawai/hp				
4	Saya jarang menggunakan gawai/hp saat waktu libur perkuliahan tiba				
5	Ketika saya merasa jenuh di dalam kelas. Saya memainkan gawai/hp dengan durasi lebih 3 jam				
6	Saya membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencari materi pembelajaran dengan mengakses aplikasi lewat gawai/hp				
7	Saya lebih sering berinteraksi dengan orang lewat gawai/hp karena lebih memudahkan				
8	Saya lebih sering menggunakan hp/gawai karena memiliki banyak teman di media sosial				
9	Saya merasa lebih sering menggunakan gawai/hp ketika berada dalam jaringan wifi				
10	Saya merasa lebih sering menggunakan hp/gawai untuk menonton drama korea, atau anime dibandingkan untuk belajar.				

11	Saya lebih sering menggunakan gawai/hp disaat makan sendirian.				
12	Saya jarang menggunakan gawai/hp ketika berada di dalam kelas.				
13	Saya merasa jarang menggunakan gawai/hp saat makan bersama keluarga				
14	Walaupun terdapat jaringan wifi di sekitar saya penggunaan gawai/hp saya tetap tidak terlalu sering				
15	Saya cukup jarang menggunakan gawai/hp untuk mengecek pemberitahuan yang tidak terlalu penting				
16	Pada malam hari saya bisa menggunakan hp/gawai lebih dari 3 jam				
17	Saya pernah seharian menggunakan hp/gawai hingga penggunaan saya mencapai lebih dari 3 jam				
18	Pemakaian hp/gawai saya biasanya kurang dari 3 jam pada pagi hari				
19	Saat malam minggu atau hari libur penggunaan gawai/hp saya meningkat menjadi lebih dari 3 jam				
20	Saat berpergian atau ada kegiatan diluar biasanya penggunaan durasi gawai/hp berkurang				
21	Saya mencari pengetahuan baru dengan menggunakan hp/gawai dengan penggunaan lebih dari 2 jam				
22	Saya menggunakan hp/gawai disaat ada kepentingan saja sehingga penggunaan gawai/hp saya tidak lebih				

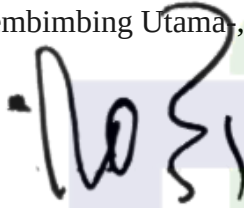
	dari 3 jam				
23	Dengan adanya hp/gawai dapat membantu saya menyelesaikan tugas/pekerjaan yang berkaitan dengan perkuliahan dengan cepat tanpa memakan waktu yang lama dan kurang dari 3 jam tugas yang susah dapat di selesaikan				
24	Saya selalu merasa gelisah ketika tidak membuka hp/gawai sehingga membuat penggunaan gawai/hp saya lebih dari 3 jam				
25	Menurut saya tingkat penggunaan hp/gawai saya untuk media sosial seperti tiktok, whatsapp, Instagram lebih banyak dibandingkan belajar materi perkuliahan.				
26	Saya sering belajar sambil membuka/memainkan aplikasi yang tersedia hp/gawai yang tidak berkaitan dengan tugas perkuliahan				
27	Saya kurang dapat konsentrasi dalam belajar apabila terlalu lama bermain hp/gawai				
28	Saya tidak terlalu sering menggunakan hp/gawai saat berkumpul dengan teman				
29	Semenjak penggunaan hp/gawai saya meningkat lebih dari 3 jam saya mengalami perih pada mata bahkan sampai minus.				
30	Saya menggunakan hp/gawai untuk bermain game kurang dari 3 jam perharinya.				

31	Saya bermain hp/gawai sampai larut malam sehingga susah bangun untuk kuliah pagi				
----	--	--	--	--	--

Mengetahui,

Pembimbing Utama,

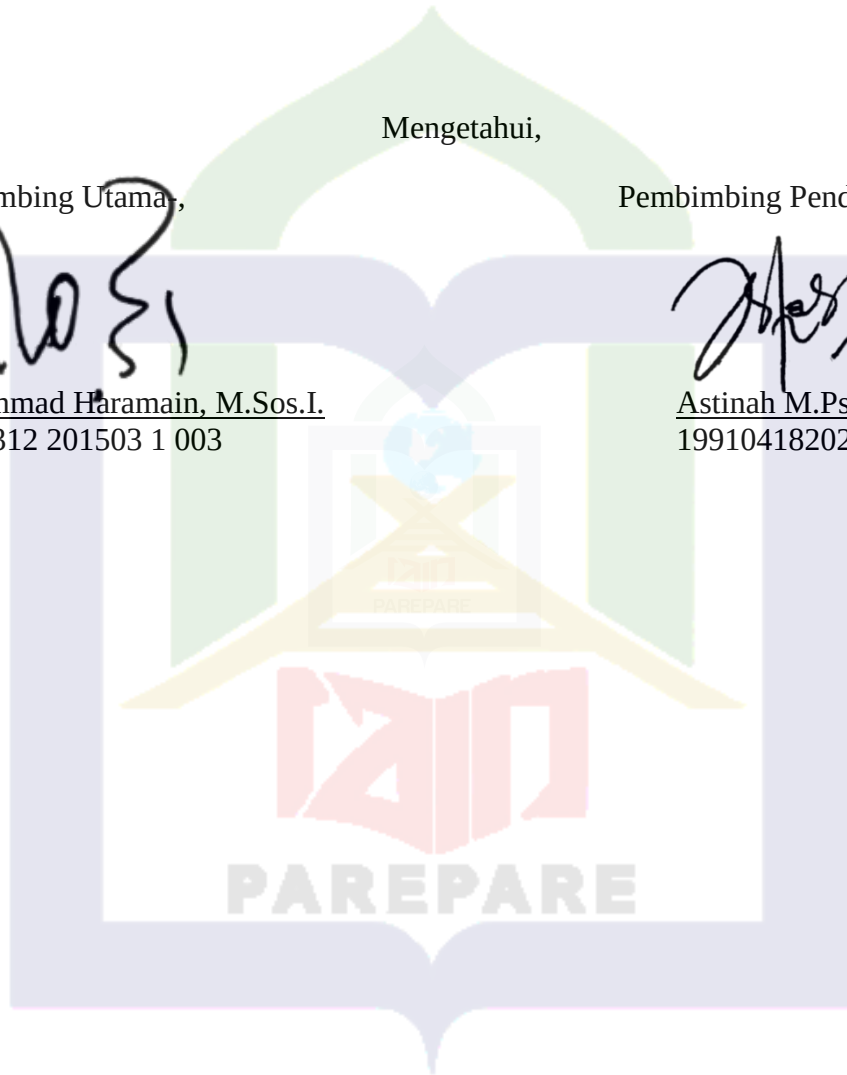
Pembimbing Pendamping



Muhammad Haramain, M.Sos.I.
19840312 201503 1 003



Astinah M.Psi
19910418202012 1 020





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN IZIN MENELITI
Nomor : B.18/In.39./PP.00.9/02/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. H. Saepudin, M.Pd.
NIP : 197212161999031001
Jabatan : Wakil Rektor Bidang APK

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Novianti Ramadani
Alamat : KP. Cenrana, Kec. Patambanua, Kab. Pinrang
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah IAIN Parepare dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "PENGARUH PENGGUNAAN GAWAI TERHADAP PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA FUAD IAIN PAREPARE"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 03 Februari 2025
Wakil Rektor Bidang APK


Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197212161999031001

SRN IP0000071



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 71/IP/DPM-PTSP/1/2025

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **NOVIANTI RAMADANI**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **BIMBINGAN KONSELING ISLAM**
ALAMAT : **KP. CENRANA, KEC. PATAMPAANUA, KAB. PINRANG**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH PENGGUNAAN GAWAI TERHADAP PERILAKU PROKRISTINASI AKADEMIK MAHASISWA FUAD IAIN PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **20 Januari 2025 s.d 20 Pebruari 2025**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **22 Januari 2025**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

PAREPARE

Biaya : Rp. 0.00

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

• Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah

• Dokumen ini telah distandarkan secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

• Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Baiti
Sertifikasi
Elektronik



KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : litbangbappedaparepare@gmail.com.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Lembar Kedua Izin Penelitian





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Nomor: B-725/In.39/PP.00.9/PPs.05/03/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare

Nama : Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP : 196412311992031045
Pangkat / Golongan : Pembina / IV b
Jabatan : Dekan
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : NOVIANTI RAMADANI
NIM : 2020203870232032
Alamat : DESA MALIMPUNG KEC. PATAMPANUA KAB. PINRANG
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Semester : X (Sepuluh)
Tahun Akademik : 2024-2025

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada IAIN Parepare.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 10 Maret 2025

Dekan,



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

PAREPARE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor: B-1836/In.39/FUAD.03/PP.00.9/09/2023

5 September 2023

Hal : **Surat Penetapan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. Bapak/Ibu:

1. **Muhammad Haramain, M.Sos.I.**
2. **Astinah, M.Psi.**

Di-
Tempat

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Dengan hormat, menindaklanjuti penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare dibawah ini:

N a m a : NOVIANTI RAMADHANI
NIM : 2020203870232032
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN GAWAI TERHADAP PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA PRODI BKI ANGKATAN 2020

Bersama ini kami menetapkan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing skripsi pada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian Surat Penetapan ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab. Kepada bapak/ibu di ucapkan terima kasih

Wassalamu Alaikum Wr.Wb

Dekan,


Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP.19641231 199203 1 045

Lampiran 2.2 R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

TOTAL
91
85
78
63
80
78
75
83
95
86
79
91
88
80
76
109
95
78
69
71
75
76
87
80
73
88
94
87
79
75
83
86
82
76
79
93
92
100
90
90
77
84
70
77
88
76
86
71
72
71
81

TOTAL
91
85
78
83
80
78
75
83
95
86
79
91
88
80
76
109
95
78
69
71
75
76
87
80
73
88
94
87
79
75
83
86
82
76
79
93
92
100
90
90
77
84
77
79
88
76
86
71
72
71
81

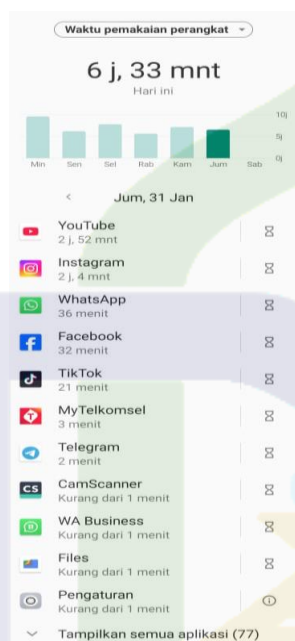
65	MS	FUAD	7	PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLA	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	81
66	NA	FUAD	7	KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	2	89
67	N	FUAD	5	JURNALISTIK ISLAM	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	82
68	Ar	FUAD	5	MANAJEMEN DAKWAH	4	3	3	4	1	1	1	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	88
69	NM	FUAD	5	MANAJEMEN DAKWAH	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	80
70	IW	FUAD	5	KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM	4	3	4	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	70
71	NA	FUAD	7	PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLA	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	99	
72	RN	FUAD	7	BAHASA DAN SASTRA ARAB	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	1	3	2	3	1	4	3	1	4	80	
73	ES	FUAD	7	BAHASA DAN SASTRA ARAB	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	1	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	90	
74	AM	FUAD	7	SEJARAH PERADABAN ISLAM	4	3	3	1	4	2	1	3	3	2	2	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
75	MI	FUAD	7	SEJARAH PERADABAN ISLAM	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
76	MK	FUAD	7	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	80	
77	MA	FUAD	7	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	3	4	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	93
78	SH	FUAD	7	BAHASA DAN SASTRA ARAB	2	3	4	1	1	2	1	3	3	2	1	1	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	3	82	
79	Am	FUAD	7	SOSIOLOGI AGAMA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
80	T	FUAD	7	SOSIOLOGI AGAMA	2	3	4	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	92
81	MR	FUAD	7	SOSIOLOGI AGAMA	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	67
82	NA	FUAD	7	SOSIOLOGI AGAMA	1	3	2	1	3	1	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	4	82	
83	NI	FUAD	7	SEJARAH PERADABAN ISLAM	3	3	2	3	2	1	1	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	4	75
84	NH	FUAD	7	SEJARAH PERADABAN ISLAM	3	3	2	4	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	78
85	ab	FUAD	7	SEJARAH PERADABAN ISLAM	3	3	2	4	2	1	1	4	3	1	2	1	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
86	HD	FUAD	7	SEJARAH PERADABAN ISLAM	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	81
87	Hc	FUAD	7	SEJARAH PERADABAN ISLAM	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	83	
88	Nb	FUAD	7	SEJARAH PERADABAN ISLAM	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
89	H	FUAD	7	JURNALISTIK ISLAM	3	1	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	84
90	FT	FUAD	7	BAHASA DAN SASTRA ARAB	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	99	
91	AS	FUAD	7	BAHASA DAN SASTRA ARAB	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	102	
92	E	FUAD	7	BAHASA DAN SASTRA ARAB	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	99	
93	RH	FUAD	7	JURNALISTIK ISLAM	3	2	2	2	2	4	4	1	4	1	4	1	2	4	2	4	2	2	1	4	4	3	1	2	4	3	79	
94	NA	FUAD	7	JURNALISTIK ISLAM	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	90
95	MR	FUAD	7	SOSIOLOGI AGAMA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	95
96	MI	FUAD	7	BAHASA DAN SASTRA ARAB	3	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	3	3	4	86	
97	nd	FUAD	7	BAHASA DAN SASTRA ARAB	3	1	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	84
98	MN	FUAD	7	BAHASA DAN SASTRA ARAB	3	1	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	89
99	NH	FUAD	7	SOSIOLOGI AGAMA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
100	JAR	FUAD	7	BIMBINGAN KONSELING ISLAM	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	95

Tabulasi data variabel penggunaan gawai

PENGGUNAAN GAWAI																																					
NO	Inisii: fakultas	semester	prodi	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	TOTAL		
1	AK	FUAD	9	BAHASA DAN SASTRA ARAB	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	1	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	86	
2	MF	FUAD	7	PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLA	1	4	3	3	4	1	2	2	2	3	1	3	2	4	3	1	1	2	1	3	1	2	4	2	2	3	3	4	2	4	2	71	
3	MP	FUAD	9	JURNALISTIK ISLAM	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	79	
4	AM	FUAD	7	BIMBINGAN KONSELING ISLAM	2	2	2	1	3	4	1	1	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	75	
5	FY	FUAD	9	MANAJEMEN DAKWAH	2	3	3	4	4	2	1	1	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	4	2	3	2	4	2	3	2	2	4	4	2	3	82	
6	ML	FUAD	7	BIMBINGAN KONSELING ISLAM	1	2	3	2	1	1	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	75	
7	NF	FUAD	7	KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68	
8	NI	FUAD	7	BAHASA DAN SASTRA ARAB	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	2	86	
9	EA	FUAD	9	BIMBINGAN KONSELING ISLAM	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	74	
10	HR	FUAD	9	BIMBINGAN KONSELING ISLAM	2	1	1	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	67	
11	YR	FUAD	9	BIMBINGAN KONSELING ISLAM	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	84	
12	RZ	FUAD	7	BIMBINGAN KONSELING ISLAM	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	80	
13	DS	FUAD	9	BIMBINGAN KONSELING ISLAM	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	75	
14	RM	FUAD	7	BIMBINGAN KONSELING ISLAM	1	3	1	1	3	1	4	1	4	2	1	3	4	1	1	1	1	1	4	4	1	3	4	2	3	3	3	1	3	4	2	4	74
15	MG	FUAD	7	KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM	1	2	3	1	4	4	1	1	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	95
16	TZ	FUAD	9	BIMBINGAN KONSELING ISLAM	1	3	1	2	3	1	1	1	2	2	4	3	3	2	4	2	2	1	1	2	4	4	2	2	4	2	3	1	1	2	2	68	
17	LM	FUAD	5	BIMBINGAN KONSELING ISLAM	3	3	3	1	4	1	1	1	3	2	1	1	1	1	4	1	1	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	80	
18	NA	FUAD	7	BIMBINGAN KONSELING ISLAM	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	84	
19	AS	FUAD	7	BIMBINGAN KONSELING ISLAM	1	4	1	1	4	2	1	4	2	3	1	3	2	4	1	2	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	85	
20	DR	FUAD	9	BIMBINGAN KONSELING ISLAM	1	4	2	1	4	2	1	3	1	1	2	3	2	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	70	
21	NR	FUAD	7	BIMBINGAN KONSELING ISLAM	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	85		
22	SR	FUAD	7	BIMBINGAN KONSELING ISLAM	1	3	2	2	3	3	1	1	4	2	2	1	2	2	4	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	81	
23	RT	FUAD	7	MANAJEMEN DAKWAH	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	78		
24	NK	FUAD	7	MANAJEMEN DAKWAH	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	3	3	1	3	3	1	1	1	2	1	2	2	2	1	52	
25	MS	FUAD	7	BIMBINGAN KONSELING ISLAM	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	43	

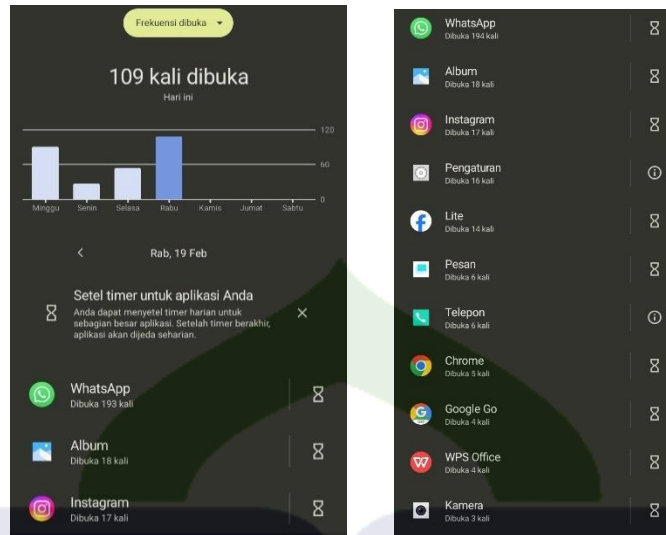
Lampiran 4.4 bukti hasil durasi dan frekuensi penggunaan gawai pada 10 mahasiswa FUAD diantaranya:

1. Mahasiswa FUAD, inisial MS prodi Bimbingan dan Konseling Islam semester 7



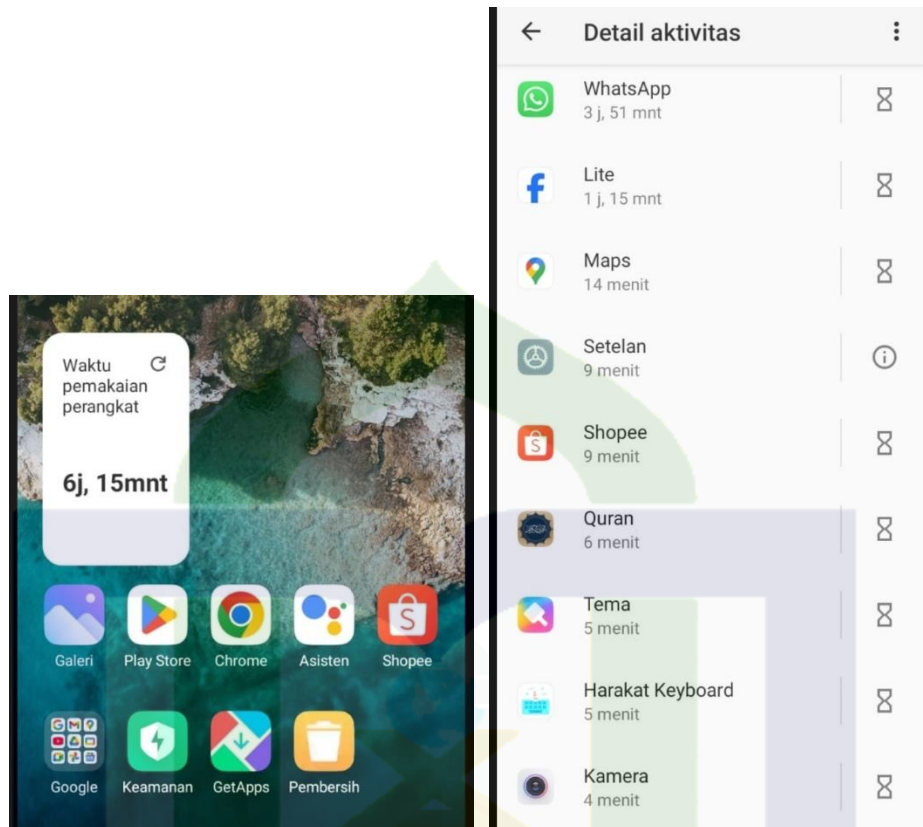
Berdasarkan hasil penggunaan gawai pada mahasiswa diatas terlihat durasi penggunaan gawainya 6 jam 33 menit dan rata-rata aplikasi sosial media yang paling sering di gunakan seperti *YouTube* dan *Instagram*.

2. Mahasiswa FUAD prodi Komunikasi Penyiaran Islam NA semester 7



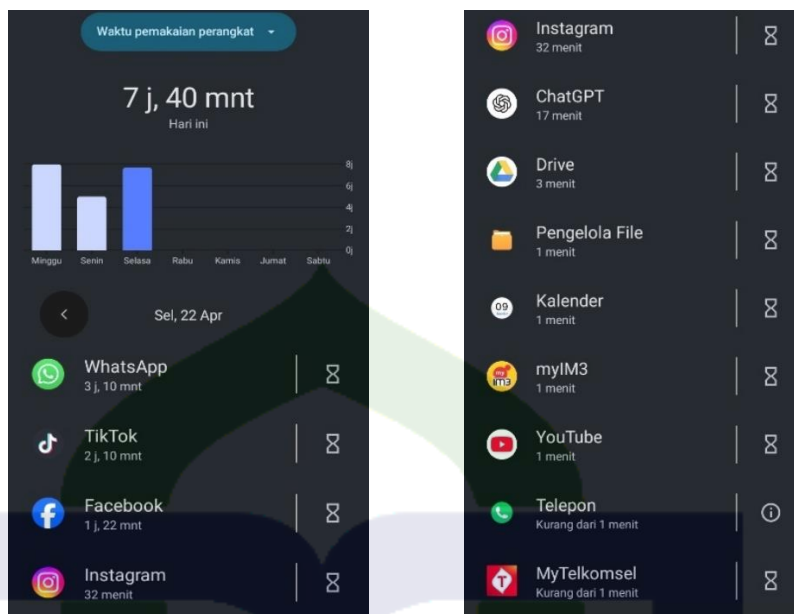
Berdasarkan hasil frekuensi penggunaan gawai dalam sehari sebanyak 109 kali dan aplikasi sosial media yang paling sering digunakan *WhatsApp* dibuka sebanyak 193 kali, *Instagram* dibuka 17 kali, dan album dibuka 18 kali.

3. Mahasiswa FUAD prodi Bahasa dan Sastra Arab AK semester 9



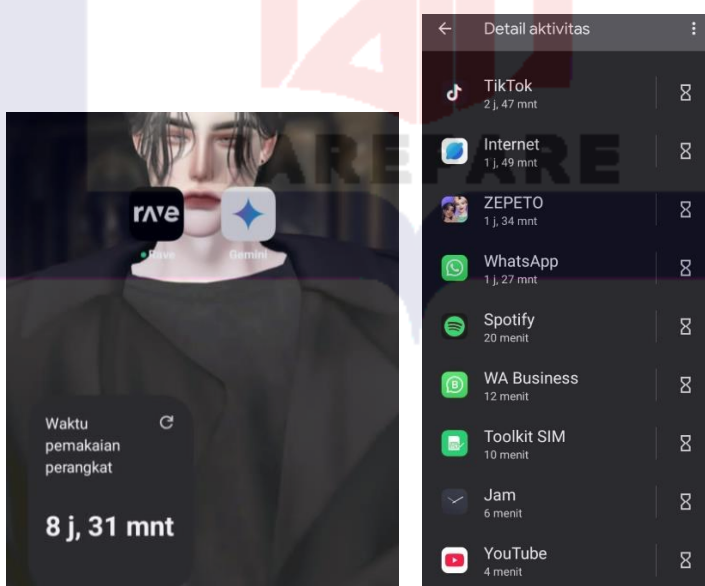
Berdasarkan hasil durasi penggunaan gawai dalam sehari selama 6 jam 15 menit, aplikasi sosial media paling sering digunakan yaitu, WhatsApp selama 3 jam 51 menit dan Lite selama 1 jam 15 menit.

4. Mahasiswa FUAD prodi Manajemen Dakwah RT semester 7



Berdasarkan hasil durasi penggunaan gawai dalam sehari selama 7 jam 40 menit, aplikasi sosial media yang paling sering digunakan yaitu, WhatsApp selama 3 jam, tiktok 2 jam 18 menit dan facebook 1 jam 22 menit.

5. Mahasiswa FUAD prodi Jurnalistik Islam NF semester 7



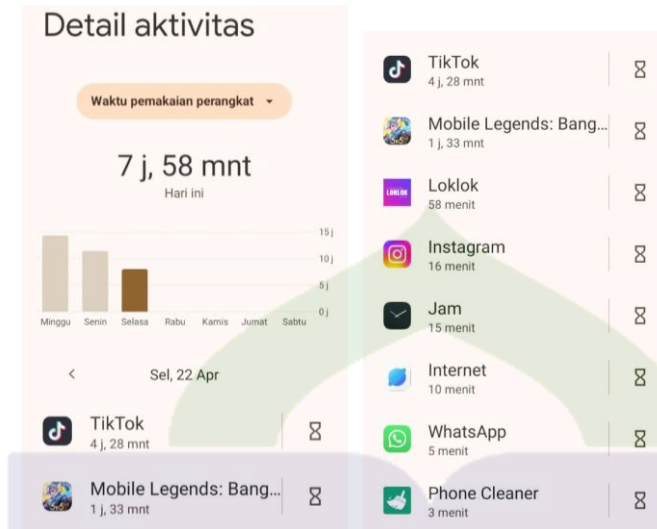
Berdasarkan hasil durasi penggunaan gawai dalam sehari selama 8 jam 31 menit, aplikasi yang paling sering digunakan yaitu, TikTok 2 jam 47 menit, Internet 1 jam 49 menit, WhatsApp 1 jam 27 menit, dan game Zepeto 1 jam 34 menit.

6. mahasiswa FUAD prodi pengembangan masyarakat islam N semester 7



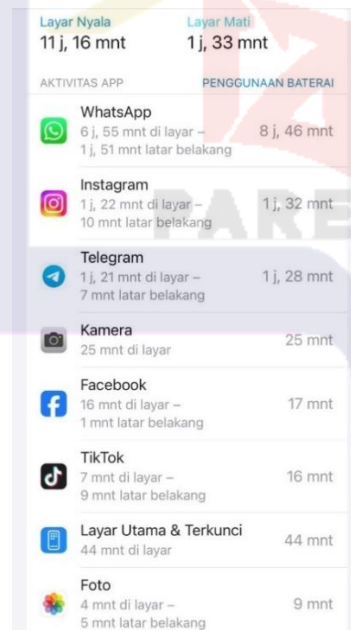
Berdasarkan hasil durasi penggunaan gawai dalam sehari selama 14 jam 57 menit, aplikasi sosial media yang paling sering digunakan yaitu, TikTok 4jam 49 menit, WhatsApp 4 jam 19 menit dan aplikasi *game Car Jam* 4 jam 51 menit.

7. Mahasiswa FUAD prodi Sejarah Peradaban Islam NJ semester 7



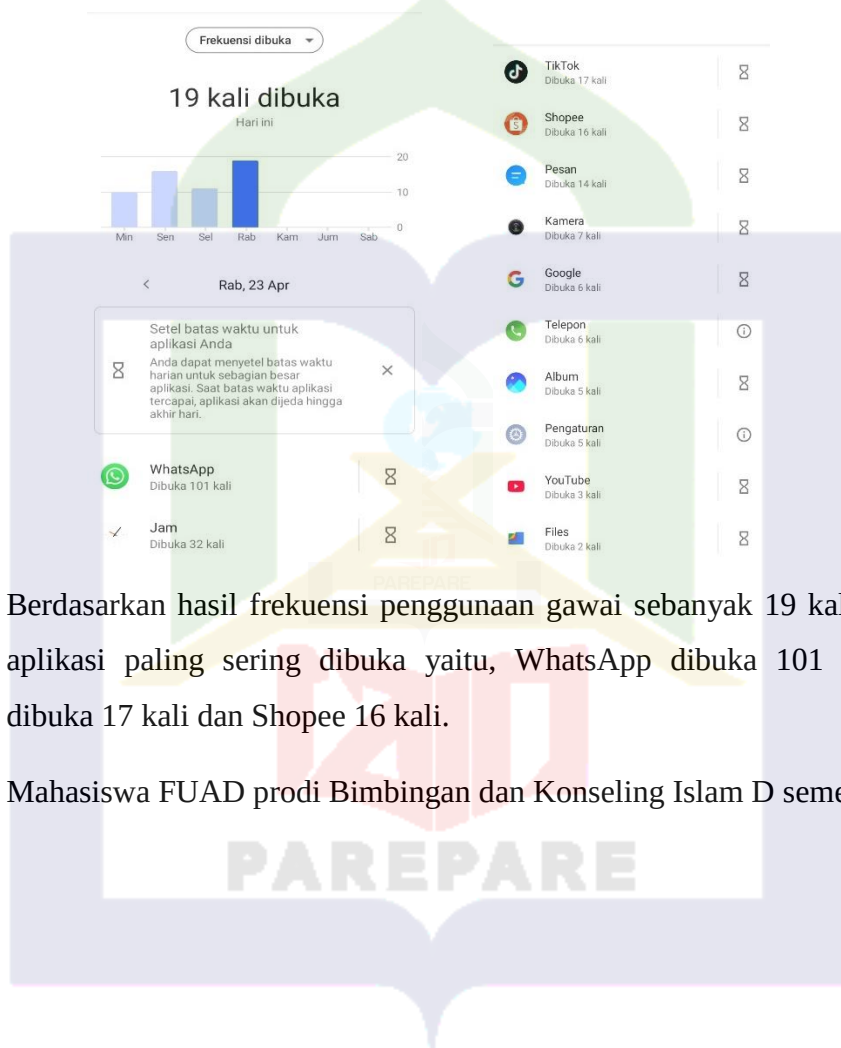
Berdasarkan hasil durasi penggunaan gawai dalam sehari 7 jam 58 menit, aplikasi yang paling sering di gunakan yaitu, Tiktok 4 jam 28 menit, dan game yang paling sering dimainkan *Mobile Legends* 1 jam 33 menit.

8. Mahasiswa FUAD prodi Sosiologi Agama AM semester 7



Berdasarkan hasil durasi penggunaan gawai dalam sehari 11 jam 16 menit, aplikasi yang paling sering di gunakan yaitu, *WhatsApp* 6 jam 55 menit, *Instagram* 1 jam 22 menit, dan *Telegram* 1 jam 21 menit.

9. Mahasiswa FUAD prodi Bimbingan Konseling Islam NR semester 9



Berdasarkan hasil frekuensi penggunaan gawai sebanyak 19 kali dibuka dan aplikasi paling sering dibuka yaitu, *WhatsApp* dibuka 101 kali, *TikTok* dibuka 17 kali dan *Shopee* 16 kali.

10. Mahasiswa FUAD prodi Bimbingan dan Konseling Islam D semester 9



Berdasarkan hasil durasi penggunaan gawai dalam sehari 6 jam 51 menit, aplikasi yang paling sering di gunakan yaitu, Wattpad 3 jam 59 menit, *WhatsApp* 1 jam 50 menit, dan perekam suara 13 menit.

bismillah_skripsi_novianti_ramadani_asli-1746662903379

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iainpare.ac.id

Internet Source

4%

2

Abdullah Syifa. "Intensitas penggunaan
smartphone, prokrastinasi akademik, dan
perilaku phubbing Mahasiswa", Counsellia:
Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2020

Publication

1%

3

eprints.unm.ac.id

Internet Source

1%

4

journal.uny.ac.id

Internet Source

1%

5

Yunda Kartika, Anang Anas Azhar. "Analisis
Self Control Penggunaan Gadget pada
Perilaku Prokrastinasi : (Studi Kasus
Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sumatera
Utara)", Jurnal Indonesia : Manajemen
Informatika dan Komunikasi, 2024

Publication

1%

6

ejournal.unsrat.ac.id

Internet Source

1%

BIODATA PENULIS



Penulis bernama Novianti Ramadani, lahir di Malimpung pada tanggal 14 November 2002. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak La sanju dan Ibu Rasmiati. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari SD Negeri 121 Patampanua Pinrang (2009-2015), kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 4 Patampanua Pinrang (2015-2017) dan SMA Negeri 5 Pinrang (2018-2020).

Setelah lulus SMA, penulis berkuliah di IAIN Parepare, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah prodi Bimbingan Konseling Islam.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FUAD IAIN Parepare” dibawah bimbingan Bapak Muhammad Haramain M.Sos.I. dan Ibu Astinah, M.Psi. diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua masyarakat, khususnya para guru dan dosen yang berkecimpung dunia pendidikan.